

**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS
MADRASAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MI MUHAMMADIYAH
KARANGTALUN KIDUL BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**CAHYA TIARA FAJRIANING
NIM. 1917405139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Cahya Tiara Fajrianing

NIM : 1917405139

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Desember 2023

Saya yang menandatangani,



Cahya Tiara Fajrianing

NIM. 1917405139

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI CAHYA

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

5 %
PUBLICATIONS

7 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	5 %
2	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2 %
4	jjees.alkhoziny.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
8	www.slideshare.net Internet Source	1 %
9	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
11	repositorv.iainpare.ac.id	1 %

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS MADRASAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI MUHAMMADIYAH KARANGTALUN KIDUL BANYUMAS

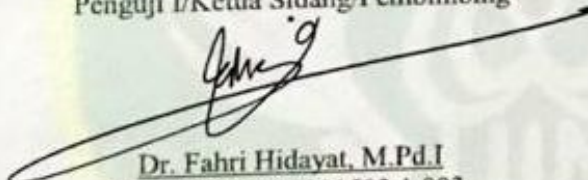
yang disusun oleh Cahya Tiara Fajriani (NIM. 1917405139) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 15 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Januari 2024

Disetujui oleh :

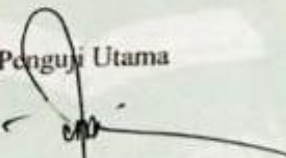
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003


Anggitiya Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002


Penguji Utama


Dr. Nurkholis, S. Ag. M.S.I.
NIP. 19711115 200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, S. Ag. M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Cahya Tiara Fajrianing
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

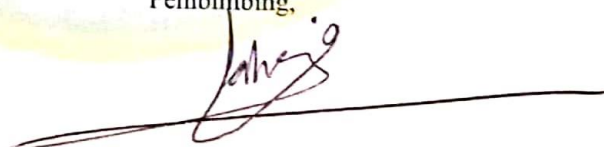
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Cahya Tiara Fajrianing
NIM : 1917405139
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah
(MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu
Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidika (S.Pd.).Demikian, atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Desember 2023
Pembimbing,


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS MADRASAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI MUHAMMADIYAH KARANGTALUN KIDUL BANYUMAS

Cahaya Tiara Fajrianing

NIM. 1917405139

ABSTRAK

Madrasah adalah sekolah umum yang berciri khas Islam. Madrasah mengajarkan pengetahuan umum yang sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat. Hanya saja yang membedakan madrasah dengan lembaga pendidikan umum adalah banyaknya pengetahuan agama yang diberikan, yang merupakan ciri khas Islam. Hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu peneliti menemukan bahwa adanya peningkatan prestasi yang dicapai oleh MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas. Dalam implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas ini dengan merekrut atau menjadi kepala madrasah yang profesional, merekrut guru yang profesional, membentuk partisipasi bersama masyarakat sekitar madrasah seperti membentuk paguyuban wali kelas, motivasi atau tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mampu mengalokasikan anggaran atau dana, menciptakan lulusan yang baik, meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan menerima peserta didik baru. Manajemen yang digunakan tidak lepas dari empat fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengarahan. Dalam mencapai perencanaan perlu menentukan subyek yang akan terlibat, cara atau metode yang akan digunakan dan waktu pelaksanaannya. Pengorganisasian dengan adanya pemetaan tugas kepada orang-orang yang ada dilingkungan kerja, pengarahan dengan memberikan petunjuk atau bimbingan yang seharusnya dilakukan, pengawasan untuk melihat sejauh mana hasil yang sudah dicapai dan apa yang harus diperbaiki.

Kata Kunci : Manajemen, Madrasah, Pendidikan

**MADRASAH BASED QUALITY IMPROVEMENT
MANAGEMENT AS AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY
OF EDUCATION AT MI MUHAMMADIYAH KARANGTALUN
KIDUL BANYUMAS**

Cahya Tiara Fajrianing
NIM. 1917405139

ABSTRACT

Madrasas are public schools with Islamic characteristics. Madrasas teach the same general knowledge as equivalent public schools. However, what differentiates madrasas from general educational institutions is the amount of religious knowledge provided, which is a characteristic of Islam. The results of the research using observation, interviews and documentation methods stated that efforts to improve the quality of education, namely researchers found that there was an increase in the achievements achieved by MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas. This research aims to determine the implementation of madrasa-based quality improvement management as an effort to improve the quality of education at MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas. In the implementation of madrasa-based quality improvement management as an effort to improve the quality of education at MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas by recruiting or becoming professional madrasa heads, recruiting professional teachers, forming joint participation with the community around the madrasa such as forming a homeroom teacher association, the motivation or goal for improving the quality of education, being able to allocate budgets or funds, creating good graduates, improving the quality of teaching and learning activities and accepting new students. The management used cannot be separated from the four management functions including planning, organizing, monitoring and directing. In achieving planning, it is necessary to determine the subjects that will be involved, the methods or methods that will be used and the time for implementation. Organizing by mapping levers to people in the work environment, directing by providing instructions or guidance on what should be done, monitoring to see how far the results have been achieved and what needs to be improved.

Keyword : Management, Education, Madrasah

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

-QS. Al-Insyirah : 6-7-¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Syamil Al-Qur'an)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutan anak perempuannya, Bapa Marno. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahannya namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu Surgaku, Mamah Sukiyah. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mamah menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih telah menjadi tempat untuk pulang, mah.
3. Mamas-mamasku tersayang, Mas Enggin dan Mas Robby. Terimakasih telah menjadi *support sistem* selama ini. Dan menjadi donatur finansial penulis ketika penulis membutuhkan hiburan dan liburan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir. Aamiin. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Dengan bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, tanpa mengurangi rasa hormat penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Mukhtar Yusuf, S.Pd., M.Pd. Selaku Kepala MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Kedua orang tua, Bapa Marno dan Mamah Sukiyah yang telah memberikan semua dukungan baik moril maupun materiil. Terima kasih atas segala upaya yang sudah diberikan kepada penulis, dukungan doa dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar.
11. Mamas-mamasku, mas Enggin dan mas Robby. Terimakasih telah menjadi support system penulis dan pendonasi finansial untuk penulis disaat penulis merasa bosan.
12. Mba-mba iparku, mba Desti dan mba Asih. Terimakasih telah menjadi support system.
13. Laila Indah Cahyaningsih, S.Pd. Selaku teman rasa saudara penulis yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menemani penulis dan berteman baik dari awal perkuliahan hingga saat ini.
14. Kepada pemilik NIM 20SA3071. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan materi kepada saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, saya harap kita bisa terus bersama menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
15. Kepada sahabat terbaikku, Shefia Putri Amalia. Yang sudah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik berbentuk doa maupun semangat yang sudah diberikan kepada penulis. Terimakasih selalu siap menerima keluh kesah penulis dan selalu ada disaat penulis membutuhkan.
16. Dwi Anggraeni Rahmawati. Selaku teman yang memahami kondisi penulis. Terimakasih telah selalu ada dan menjadi penyemangat ketika penulis merasa putus asa untuk mengerjakan skripsi.

17. Lailina Lutfiyah Ningrum. Selaku teman yang penulis kenal dari semasa sekolah hingga sekarang yang juga sama – sama tengah berjuang dalam proses penyelesaian tugas akhir kuliah, terimakasih telah menjadi penyemangat penulis dan teman keluh kesah dalam dunia perskripsian.
18. Teman-teman baikku, geng “HONEDAY”. Terima kasih atas dukungannya dan segala hiburan yang diberikan.
19. Teman-teman PGMI C Angkatan 2019 yang sudah menjadi keluarga penulis dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaannya, semoga sukses selalu.
20. Terakhir untuk Cahya Tiara Fajrianing, last but no last,ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
21. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik doa maupun dukungan. Semoga Allah membalas kebaikan kepada mereka. Aamiin.

Purwokerto, 29 Desember 2023


Cahya Tiara Fajrianing

NIM. 1917405139

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Manajemen Berbasis Madrasah	9
B. Peningkatan Mutu Pendidikan	18
C. Sejarah Madrasah	21
D. Penelitian Terkait yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Konteks Penelitian	27
C. Metode Pengumpulan Data.....	30
D. Metode Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas	34
B. Penerapan <i>PODC</i> di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas .	41
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Daftar Prestasi Siswa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12 Serifikat KKN
- Lampiran 13 Sertifikat PPL
- Lampiran 14 Aplikom
- Lampiran 15 Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah Blangko
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara mengenai peningkatan mutu	40
Gambar 4.2 Manajemen Pembelajaran di Kelas	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkualitas merupakan amanah undang undang yang tertuang dalam undang-undang Sisdiknas tahun 2003. Pada pasal 3 disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap. kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Menurut Dirjen Dikdasmen sedikitnya ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan yaitu :

“pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *education production function* atau input-input *analysis* yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. Faktor kedua, penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara sentralistik dan faktor ketiga adalah peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sangat minim.”³

Pendidikan sekarang banyak mengalami perkembangan dan kemajuan. Adanya perkembangan dan kemajuan ini tidak lepas dari adanya tuntutan yang begitu mendesak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mewujudkan lembaga pendidikan bermutu ini menuntut adanya pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dalam segala aspeknya, baik aspek SDM, dana, serta sarana pra sarana. Pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dapat tercapai jika pengelola atau pimpinannya efektif, yaitu bersifat terbuka dan adaptif. Kedua sifat ini akan menentukan pemimpin yang memiliki pengaruh kepada guru dan personil lainnya

² Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Depdiknas. (2011). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Buku 1. Jakarta: Dharma Bhakti.

terhadap pencapaian tujuan. Pemimpin yang adaptif akan banyak mendapat dukungan dari bawah.⁴

Madrasah juga mempunyai peranan yang sangat penting yaitu berpartisipasi serta bekerjasama dengan ruang lingkup pendidikan yg lainnya, hal itu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Berhasil atau tidaknya sistem pendidikan islam di madrasah ataupun sekolah, tentu sangat erat hubungannya dengan sistem kerjasama dalam kehidupan umat islam. Pelembagaan pendidikan salah satunya adalah madrasah Pengembangan berbagai jenis dan jenjang pendidikan islam, didorong oleh nilai dan semangat dalam mengamalkan ajaran islam.⁵

Berdasarkan prosedur yang ditetapkan, keberadaan madrasah dapat disetarakan dengan sekolah umum lainnya seperti sistem belajar ataupun hal hal yang lainnya, tetapi harus sesuai berlandaskan dengan ajaran islam serta mengetahui tanggungjawabnya. Untuk mewujudkan citra umat islam sebagai umat terbaik, maka pendidikan islam terpadu perlu dilaksanakan untuk mengantisipasi kemajuan pendidikan masa sekarang. Dengan saling berkontribusi dan mengerti setiap prosedur ataupun proses peningkatan kualitas pembinaan di madrasah secara menyeluruh, merupakan poin yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut, tentunya harus dijalankan secara berkualitas dan tetap mengikuti perkembangan.

Kepala madrasah, tenaga pendidik dan *stakeholder* pendidikan perlu membandingkan pandangan yang sama mengenai madrasah, agar madrasah bisa dipandang oleh masyarakat sebagai pendidikan yang mampu memperbaiki karakter, serta mempunyai tujuan, kurikulum serta hal hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di lingkungannya. Madrasah berfungsi sebagai wahana strategis peningkatan sumber daya manusia di kalangan umat islam. Besarnya minat terhadap lembaga pendidikan islam maka sudah saatnya pimpinan lembaga pendidikan islam melakukan perbaikan mutu pendidikan dengan dimulai dengan ahli serta faham mengenai ke empat fungsi dan dasar manajemen yaitu

⁴ Philip V. Lewis, "Organizational Communication: The Essence of Management", dalam Syafaruddin, Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 93.

⁵ Syafaruddin,(2016) ilmu pendidikan islam Jakarta selatan : Hijri Pustaka Utama, hlm 168-169

perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian serta hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, dan diharapkan juga dengan itu kualitas lulusan madrasah bisa mempunyai karakter yang baik serta menjadi asset yang baik bagi orang lain dengan bercirikan islam.⁶

Penyebab rendahnya mutu pendidikan itu minimnya peran serta masyarakat dalam menentukan kebijakan sekolah sebagai akibat masyarakat kurang merasa memiliki, kurang tanggung jawab dalam memelihara dan membina sekolah di mana anak anaknya bersekolah. Selanjutnya hasil penelitian, bahwa basis dari MBS adalah desentralisasi dan menariknya bahwa madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan departemen agama dengan sistem Sentralisasi oleh karenanya tulisan ini juga berusaha mengkaji kemungkinan madrasah dapat mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah.⁷

Madrasah sebagai suatu lembaga di dalamnya mengatur tentang kegiatan pembelajaran yang tergambar bahwa proses pendidikan di Madrasah yang melibatkan kepala Madrasah. Madrasah memberi peluang bagi kepala Madrasah, guru, dan peseserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi, baik pada kurikulum, proses pembelajaran, manajerial, pada aktivitas yang kreativitas, inovatif dan profesionalisme dengan keterlibatan masyarakat. Madrasah adalah sekolah umum yang berciri khas Islam. Pengertian ini menunjukkan bahwa dari segi materi kurikulum, madrasah mengajarkan pengetahuan umum yang sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat. Hanya saja yang membedakan madrasah dengan lembaga pendidikan umum adalah banyaknya pengetahuan agama yang diberikan, yang merupakan ciri khas Islam. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai porsi lebih terhadap mata pelajaran agama khususnya Islam atau sering disebut dengan Sekolah Agama.⁸

⁶ Afrilita, Yuni. *Manajemen Madrasah Dalam Upaya peningkatan Mutu Pendidikan Di MTS Nurul Ittihadiyah LubukPakam*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

⁷ Handoyo, Karseno, Mudhofir Mudhofir, and Maslamah Maslamah. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.1 (2021): 321-332.

⁸ Handoyo, Karseno, Mudhofir Mudhofir, and Maslamah Maslamah. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.1 (2021): 321-332.

Sekolah atau madrasah sebagai unit pelaksanaan pendidikan formal terdepan, maka sekolah tempat rasa harus dinamis dan kreatif dalam melaksanakan perannya untuk ikut serta mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan. Pemikiran ini telah mendorong munculnya pendekatan baru dalam pengelolaan pendidikan yang berbasis sekolah pendidikan ini dikenal dengan istilah manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Di lingkungan departemen agama dikenal dengan istilah manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah. Manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada madrasah itu sendiri, mengimplementasikan sekumpulan tehnik, berdasarkan pada ketersediaan data kualitatif dan kuantitatif, dan pemberdayaan semua komponen madrasah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.⁹

Peningkatan mutu pendidikan sekolah/madrasah harus dilakukan sesuai prosedur dan perlahan tak bisa langsung diaplikasikan, pengaplikasian yang kita lakukan juga harus perlahan dan tetap sabar agar dari tujuan yang kita harapkan tercapai tahap satu persatu, yang pasti dilihat dengan arah yang pasti serta jelas. Pada peningkatan mutu yang terjadi di sekolah atau madrasah tidak mungkin dilakukan dengan mudah serta bukan sesuatu yang mudah dilakukan, perlu kita ketahui tidak mungkin ada peningkatan mutu pendidikan jika tidak didukung oleh teori teori yang efektif.

Peningkatan mutu pada proses pengamatan akan berhubungan dengan percakapan yang dilakukan guru kepada murid muridnya. Dan bukan hanya itu keadaan peserta didik juga berpengaruh, kalau hal ini terjadi maka peserta didik tak dapat mempertahankan kualitas dalam dirinya, maka dari itu , perlu nya guru untuk selalu menjaga interaksi dengan murid agar kualitas di dalam diri murid murid tersebut bisa terjaga.

Mengenai mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, tidak hanya itu masyarakat juga bisa memilih pendidikan seperti apa yang dia mau, contoh dapat memilih lembaga pendidikan seperti madrasah ataupun sekolah lainnya sebagai

⁹ Mubarak, Moch Zakki. "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Pada MINU Pucang Bertaraf Internasional." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 2.2 (2021): 90-95.

tempat menuntut ilmu. Tak hanya itu, problematika peningkatan mutu pendidikan masih menjadi masalah yang tidak ringan untuk itu diperlukannya peserta didik yang berkompeten dan bisa menyelesaikan soal yang sudah harus bisa diselesaikan, tetapi sesuai dengan umur dan porsi peserta didik. Beberapa hal yang harus diperbuat agar peningkatan mutu pendidikan berdasarkan penjaminan mutu pendidikan. Ada hal hal juga diperlihatkan agar kondisi madrasah ataupun sekolah bisa terpenuhi dalam hal penjaminan mutu pendidikan yaitu, Menghasilkan mutu pendidikan agar menjadi yang terbaik, Menerapkan transisi paradigma untuk mengembangkan peningkatan mutu pendidikan, Memilih Setiap elemen dalam pendidikan, hal ini bermanfaat dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu tinggi.¹⁰

Dalam perkembangan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas, kepala madrasah Mukhtar Yusuf mengatakan dalam melaksanakan manajemen tidak lepas dari 4 fungsi yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *controlling* (pengawasan) dan *directing* (pengarahan). Dalam hal ini peneliti lebih terfokus pada peningkatan mutu dalam pengelolaan pendidikannya.

Untuk mengetahui lebih spesifik bagaimana Manajemen Madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas, tentu hal hal yang seperti ini dibutuhkan untuk meneliti lebih spesifik dan harus lebih fokus lagi pada masalah tersebut. Maka dibutuhkan observasi ataupun penelitian lebih lanjut bagaimana menjadi obyek kajian dalam skripsi ini. Penelitian ini dilakukan karena dengan manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan mutu akan diperoleh lulusan bermutu yang mampu membangun diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

B. Definisi Konseptual

Untuk memberi gambaran dari definisi konseptual dalam penelitian ini, penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, sebagai berikut:

¹⁰ Afrilita, Yuni. *Manajemen Madrasah Dalam Upaya peningkatan Mutu Pendidikan Di MTS Nurul Ittihadiyah LubukPakam*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

A. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah

Manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah merupakan pendekatan baru dalam pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan pada kemandirian dan kreativitas madrasah. Menurut Syaifuddin bahwa manajemen berbasis madrasah diartikan sebagai suatu yang berkenaan dengan pengelolaan sumber daya yang berdasar pada mati rasa itu sendiri dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen peningkatan mutu madrasah dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada madrasah, memberikan fleksibilitas atau keluasaan kepada madrasah dan mendorong partisipasi secara langsung warga madrasah (kepala madrasah, guru, siswa, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan dan pengusaha) untuk meningkatkan mutu madrasah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang undangan yang berlaku. Oleh karenanya madrasah dalam melaksanakan MPMBS atau MPMBM ini harus menjalani hubungan dan kerjasama dengan semua stakeholders pendidikan.

Manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada madrasah itu sendiri, mengimplementasikan sekumpulan teknik, berdasarkan pada ketersediaan data kualitatif dan kuantitatif, dan pemberdayaan semua komponen matirasa guna memenuhi keputusan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.¹¹

B. Peningkatan Mutu pendidikan

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan dan berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan

¹¹ Mubarok, Moch Zakki. "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Pada MINU Pucang Bertaraf Internasional." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 2.2 (2021): 90-95.

perangkat lunak serta harapan harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas?
2. Bagaimana penerapan *PODC* di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas?

D. Tujuan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas.
2. Mendeskripsikan penerapan *PODC* di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari teoritis penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi dan pemikiran tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas. Dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang khususnya dalam pembelajaran manajemen.

¹² SS, Y. S. D., & SE, M. (2013). Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13).

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Madrasah

Hasil penelitian sebagai bahan untuk memajukan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memudahkan pembaca dalam menjelaskan tentang kerangka berfikir yang akan dijadikan dari awal hingga akhir. Maka peneliti membagi sistematika pembahasan penulisan sebagai berikut:

BAB I yaitu menguraikan berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu menguraikan tentang landasan teori tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas.

BAB III yaitu menguraikan tentang metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV yaitu menguraikan berisi tentang penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V yaitu menguraikan penutup berisi tentang kesimpulan & saran atau rekomendasi yang diajukan dalam penelitian manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Berbasis Madrasah

Kemunculan madrasah merupakan realisasi upaya pembaharuan sistem pendidikan islam yang telah ada. Pembaharuan tersebut meliputi tiga hal yaitu upaya penyempurnaan sistem pesantren, penyesuaian terhadap sistem barat dan menjembatani antara sistem pendidikan tradisional pesantren dengan sistem pendidikan modern barat. Dari pembaharuan yang dilakukan tersebut, eksistensi manajemen memiliki peranan penting dalam pengembangan madrasah untuk selanjutnya. Dalam hal ini dikenal dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang istilahnya diadopsi dari barat, yaitu Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management).¹³

Istilah MBS pertama kali muncul di Amerika Serikat, ketika masyarakat mulai mempertanyakan relevansi pendidikan dengan tuntutan perkembangannya. Di Amerika Serikat, lahirnya perjuangan guru untuk memperbaiki nasibnya dianggap sebagai cikal bakal Otonomi Manajemen Saekolah (OMS) atau desentralisasi pengelolaan satuan pendidikan, dan perjalananya berlangsung cukup panjang. Di Indonesia MBS lahir sebagai agenda reformasi sekolah, yang ditandai dengan UU RI Nomor 22 Tahun 1999 dan UU RI Nomor 25 Tahun 1999 tentang otonomi daerah. Manajemen Berbasis Sekolah merupakan satu jawaban atas desentralisasi pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 51 ayat (1): pengelolaan satuan pendidikan anak usia didni, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah.

Strategi implementasi MBS meliputi: 1) menciptakan prakondasi yang kondusif untuk dapat menerapkan MBS yaitu peningkatan kapasitas serta komitmen seluruh warga sekolah termasuk masyarakat dan orangtua siswa, 2) pembangunan budaya sekolah yang demokratis, transparan, dan akuntabel, 3)

¹³ Abdullah, A. PENGEMBANGAN MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 2(1).

ketika pemerintah pusat lebih memainkan peran monitoring dan evaluasi artinya pemerintah pusat dan daerah perlu dilakukan kegiatan bersama dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBS disekolah, 4) mengembangkan model program pemberdayaan sekolah, bukan hanya sekedar melaksanakan pelatihan MBS saja yang lebih banyak dipenuhi dengan pemberian informasi sekolah.¹⁴

Manajemen berbasis sekolah menjadi model manajemen sekolah yang memberikan otonomi cukup besar kepada sekolah, seperti guru, siswa, kepala sekolah, pegawai sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yakni Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa “tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Manajemen berbasis madrasah merupakan paradigma baru pendidikan yang memberikan otonomi luas pada tingkat madrasah dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Dalam mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah diperlukan sistem nilai interaksi yang berasal dari seluruh sumber daya manusia yang ada di madrasah, mencerminkan tujuan madrasah, dan dapat menjawab tantangan. Budaya madrasah juga akan mempengaruhi setiap kinerja dan sistem yang ada di madrasah tersebut.¹⁵

Secara yudiris, penerapan manajemen berbasis madrasah dijamin oleh peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 ayat 1 “pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah”.

¹⁴ Boko, YA, & Sibua, A. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah: Sejarah dan Strategi Implementasi Pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7 (7), 329-338.

¹⁵ Made Saihu. *Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah, dan Pesantren*. Cet ke-1. (Tangerang: Yanpin An-Namiyah, 2020). Hlm. 11-19.

- b. UU No. 225 Tahun 2000 tentang program pembangunan nasional tahun 2000-2004 pada bab VII tentang bagian program pembangunan bidang pendidikan, khususnya sasaran yaitu “terwujudnya masyarakat pendidikan yang berbasis pada sekolah dan masyarakat (*school community based management*).
- c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 44 Tahun 2002 tentang pembentukan dewan pendidikan dan komite sekolah.
- d. Kepmendiknas No. 087 Tahun 2004 tentang standar akreditasi sekolah, khususnya tentang manajemen berbasis sekolah.
- e. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, khususnya standar pengelolaan sekolah, yaitu manajemen berbasis sekolah.¹⁶

Berdasarkan prinsip MBM yang telah diuraikan maka sekolah sebagai lembaga terdepan dalam melakukan proses pendidikan, dituntut adanya sikap baru seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan berbagai kegiatan inovatif dalam proses pemberdayaan sekolah, baik dalam memberdayakan sumber daya manusia, sumber daya belajar, sumber fasilitas dana.

Madrasah pada dasarnya sama dengan sekolah umum dibawah naungan Diknas hanya saja madrasah adalah institusi yang bercorak khas Islam dan berada dalam naungan kementerian agama. Sesuai dengan yang termaktub pada SKB tiga menteri tahun 1975 memutuskan tiga hal: jenjang madrasah, ijazah madrasah dan kurikulum madrasah. Dimantapkan pula melalui Undang-undang Pendidikan nomor 20 tahun 2003 Madrasah diakui setara dan sederajat dengan sekolah umum. Dari hal tersebut dapat kita pahami yaitu dari muatan kurikulum, madrasah memiliki kurikulum pengetahuan umum yang sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat dibawah Diknas. Akan tetapi yang membedakan madrasah

¹⁶ Rini Setyaningsih. “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah (MBM/MBS) Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003. *Jurnal Akademika*. Vol 15 No 1. Hlm. 105

dengan lembaga pendidikan umum yaitu pada porsi pelajaran agama dimana madrasah memberikan bagian lebih pada mata pelajaran agama islam.¹⁷

Istilah Manajemen Berbasis Madrasah merupakan terjemahan dari “*School Based Management*” . Istilah ini pertama kali muncul di Amerika Serikat ketika masyarakat mulai mempertanyakan relevansi pendidikan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat setempat. MBM ini muncul pada tahun 1970-an sebagai alternatif untuk mereformasi pengelolaan pendidikan atau sekolah. Reformasi itu dapat diperlukan karena kinerja sekolah selama puluhan tahun tidak dapat menunjukkan peningkatan yang berarti dalam memenuhi tuntutan perubahan lingkungan sekolah.

Secara bahasa, MBM berasal dari tiga kata, yaitu manajemen, berbasis, dan madrasah. Manajemen adalah proses menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Berbasis memiliki kata dasar basis yang berarti dasar atau asas. Sedangkan madrasah berarti lembaga untuk belajar dan mengajar. Serta tempat untuk menerima dan memberikan pelajaran. Berdasarkan makna leksikal tersebut, maka Manajemen Berbasis Sekolah dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang berasaskan pada madrasah itu sendiri dalam proses pengajaran atau pembelajaran.

Adapun secara rinci pengertian manajemen berbasis madrasah menurut beberapa ahli misalnya: Mulyasa mendefinisikan manajemen berbasis madrasah adalah salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kepada sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. Otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para staff, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok yang terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan.”

Sementara Nanang Fatah memberikan batasan mengenai manajemen berbasis madrasah pada pendekatan politik yang bertujuan untuk mendesain ulang pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada kepala sekolah dan

¹⁷ Susanti, Fitri, et al. "Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2.1 (2023): 1-17.

meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, komite sekolah, orang tua siswa dan masyarakat. Manajemen berbasis Madrasah mengubah sistem pengambilan keputusan dengan memindahkan otoritas dalam pengambilan keputusan dan manajemen ke setiap yang berkepentingan di tingkat lokal local stakeholder.

Kemudian Bedjo Sudjanto memberikan pengertian bahwa manajemen berbasis madrasah merupakan model manajemen pendidikan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah. Disamping itu, MBM juga mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan langsung semua warga sekolah yang dilayani dengan tetap selaras pada kebijakan nasional pendidikan.

Dengan demikian Manajemen Berbasis Madrasah merupakan proses pengintegrasian, pengkoordinasian dan pemanfaatan dengan melibatkan secara menyeluruh elemen-elemen yang ada pada madrasah untuk mencapai tujuan (mutu pendidikan) yang diharapkan secara efisien. Jadi, MBM merupakan sebuah strategi untuk memajukan pendidikan dengan mentransfer keputusan penting.

Memberikan otoritas dari negara dan pemerintah daerah kepada individu pelaksana di madrasah. Atau dapat diartikan bahwa MBM adalah model manajemen yang memberikan otonomi (kewenangan) yang lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan yang partisipatif yaitu melibatkan semua warga madrasah berdasarkan kesepakatan bersama. Dengan adanya otonomi (kewenangan) yang lebih besar diharapkan madrasah dapat menggunakan dan mengembangkan kewenangan secara mandiri dalam mengelola madrasah dan memilih strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dapat memilih pengembangan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan madrasah.¹⁸

Manajemen madrasah merupakan strategi untuk mewujudkan madrasah yang efektif dan produktif. Manajemen madrasah yang efektif adalah pengelolaan, penataan, dan penyelenggaraan madrasah yang terprogram, terencana secara baik, terkoordinir, terintegrasi, termonitoring, dan terevaluasi serta terorganisasi secara

¹⁸ Saihu, Made. "Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah Dan Pesantren." *Abd. Aziz. Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah* (2020).

terpadu dengan baik, lancar, dan dilaksanakan dengan cepat waktu, tepat teknik cara dan strategi serta dilaksanakan oleh orang yang tepat pula.¹⁹

Manajemen termasuk ilmu sosial, karena pelaksanaan manajemen tergantung pada situasi dan kondisi di mana fungsi manajemen dilaksanakan, manajemen belajar bagaimana cara terbaik untuk melaksanakannya, sehingga tujuan unit organisasi dapat tercapai. Oleh karena itu, manajemen sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu organisasi atau instansi. MBS bermaksud mengembalikan sekolah kepada pemiliknya dalam arti mengetahui perkembangan sekolah baik dalam bidang mutu maupun lainnya tergantung sekolah dan masyarakat yang berpartisipasi. Kepala sekolah adalah orang yang paling tahu tentang prestasi gurunya, sarana dan prasarana yang menyangkut proses pembelajaran. Untuk itu kepala sekolah dan guru harus mengembangkan kemampuannya dalam melakukan kajian dan analisis agar lebih peka terhadap permasalahan yang terjadi di sekolahnya.²⁰

Manajemen mutu berbasis madrasah tidak lepas dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. Namun, fungsi-fungsi manajemen tersebut harus berjalan sesuai yang di kehendaki, yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan.²¹

Menurut Sondang P Siagian, secara umum fungsi-fungsi manajemen mencakup sebagai berikut :

- a. *Planning* (Perencanaan), dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁹ Handoyo, Karseno, Mudhofir Mudhofir, and Maslamah Maslamah. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.1 (2021): 321-332.

²⁰ Muhammad Arsyad. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MIN 2 Muaro Jambi". *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*. Vol 3 No. 1 Tahun 2022. Hlm. 45. Diakses melalui (<https://jurnal.icjambi.id/index.php/jbic/article/view/146>) Pada hari Rabu, 27 Desember 2023. Pukul 11.30 WIB.

²¹ Agustina. "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di MIN 5 Bulukumba". *Jurnal of Islamic Education Management*. Vol 6 No. 1, Juni 2020. Hlm. 6.

- b. *Organizing* (Pengorganisasian), adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan
- c. *Motivating* (Penggerakkan) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis
- d. *Controlling* (Pengawasan) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya
- e. *Evaluation* (Penilaian) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.²²

Pelaksanaan MBS di sekolah bermanfaat untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan, keluwesan, dan sumber daya untuk meningkatkan mutu sekolah. Menurut Depdiknas (2000), manfaat manajemen berbasis sekolah adalah sebagai berikut:

1. Sekolah sebagai lembaga pendidikan lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya dibandingkan dengan lembaga-lembaga lainnya, sehingga dia dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memajukan lembaganya.
2. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan di daya gunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

²² Made Saihu. *Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah, dan Pesantren*. Cet ke-1. (Tangerang: Yapin An-Namiyah, 2020). Hlm. 47-48

3. Sekolah bertanggung jawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah, orang tua peserta didik, dan masyarakat pada umumnya, sehingga dia akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan mencapai sasaran mutu pendidikan yang telah direncanakan.
4. Sekolah dapat melakukan persaingan sehat dengan sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orang tua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat.²³

Untuk bisa berperan dengan baik dan efektif, maka ada langkah-langkah atau strategi yang bisa digunakan untuk menjalankan MBS. Strategi manajemen pendidikan berbasis sekolah, akan mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan pendidikan. Strategi adalah serangkaian rencana yang sistematis dan terstruktur, dalam pelaksanaannya secara menyeluruh dan jangka panjang dalam pencapaian tujuan model MBS. Veithzal & Murni (2010) menyebutkan bahwa strategi pelaksanaan MBS dalam konsep peningkatan mutu, maka harus melakukan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun basis data profil sekolah yang tepat, akurat, valid, dan secara bertahap mengenai berbagai aspek akademik, administratif (peserta didik, guru, staf), dan keuangan.
- b. Melakukan *self assesment* (evaluasi diri) guna menganalisis keuangan dan menganalisis sumber daya sekolah, kinerja pelaksanaan organisasi dan mencapai kurikulum dan hasil yang dicapai peserta didik berkaitan dengan aspek-aspek intelektual dan keterampilan, maupun aspek lainnya.
- c. Sekolah harus membaca keperluan sekolah dan meruskan visi, misi, dan tujuan dalam rangka penyajian pendidikan yang bermutu.
- d. Berangkat dari visi, misi, dan tujuan membentuk pendidikan yang bermutu tersebut maka sekolah dan masyarakat seiring seirama merencanakan dan

²³ Bernadetha Nadeak. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Cet ke-1. (Bandung: Widina Bakti Persada Bandung, 2022). Hlm. 16

menyusun program jangka panjang atau jangka pendek (tahunan termasuk anggaran di dalamnya).

- e. Sekolah harus membuat pemetaan serangkaian rencana prioritas dan pengembangan jangka panjang. Perencanaan jangka panjang dinyatakan sebagai strategi harus menempatkan pada tujuan pelaksanaan yang penting.
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan apakah rencana yang telah direncanakan dapat berjalan secara semestinya. Dengan fokus dalam pembentukan mutu peserta didik, maka pelaksanaan monitoring dan evaluasi harus memenuhi kebutuhan peserta didik.²⁴

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul dilaksanakan melalui empat proses manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta sesuai dengan esensi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yaitu otonomi, fleksibilitas, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Bahwa fungsi-fungsi tersebut telah terlaksana dengan baik, yaitu Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Otonomi sekolah terlihat pada saat pengembangan kurikulum dan pembelajaran serta pembagian tugas mengajar bagi guru kelas dan mata pelajaran. Fleksibilitas terlihat pada saat mengembangkan kurikulum dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, lingkungan sekolah, potensi masyarakat dan daerah serta proses pembelajaran dengan PAKEM.

Partisipasi dari masyarakat diwujudkan pada saat rapat pengembangan kurikulum dan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler, transparansi dan akuntabilitas sekolah saat memberikan hasil belajar siswa melalui ulangan harian, UTS, dan raport. Kepala MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul telah menggunakan upaya pendekatan yang selalu mengutamakan orang-orang yang berkepentingan dalam sekolah sebagai orang yang layak didengarkan masukan

²⁴ Maman Mulya Karnama & Depi Prihamdani. "Peranan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)". *Jurnal Sekolah Dasar*. Vol 4 No 2. September 2019. Hlm. 71-72.

dan kritikan nya, maka dari itu dapat dikatakan manajemen berbasis madrasah telah sesuai untuk meningkatkan mutu sekolah.²⁵

Pengembangan madrasah melalui Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul, mampu bersaing dalam berbagai prestasi mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional.

B. Peningkatan Mutu Pendidikan

Mutu adalah pemenuhan terhadap kebutuhan stakeholde, bersistem pencegahan, mempunyai standar tanpa cacat dan mempunyai ukuran harga ketidakpuasan. Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu input, output dan outcomes. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses, proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Output pendidikan dikatakan bermutu jika hasil belajar akademik maupun non akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.²⁶

Berdasarkan terminologi tersebut menunjukkan bahwa mutu adalah paduan sifat dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan baik kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat. Pengertian kualitas atau mutu dapat dilihat juga dari konsep secara absolut dan relatif. Dalam konsep absolut sesuatu (barang) disebut berkualitas bila memenuhi standar tertinggi sempurna. Artinya, barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Bila diterapkan dalam dunia pendidikan konsep kualitas absolut ini bersifat elitis karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang akan mampu menawarkan kualitas tertinggi kepada peserta didik dan hanya sedikit peserta didik yang akan mampu membayarnya. Sedangkan dalam konsep relatif kualitas berarti memenuhi spesifikasi yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan (fit for their purpose).

²⁵ Annisa Dyas, dkk. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri Purwosari Kudus". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol 4 No 1. Juni 2021. Hlm. 52

²⁶ Yanto, Murni, and Irwan Fathurrochman. "Manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7.3 (2019): 123-130.

Kualitas dalam konsep relatif berhubungan dengan produsen, maka kualitas berarti sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan pelanggan. Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses, dan output pendidikan. Dalam konteks mutu pendidikan, pada hakikatnya tujuan lembaga pendidikan adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kepuasan para pelanggan dan dalam kepuasan pelanggan ditentukan oleh stakeholder lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena hanya memahami proses dan kepuasan pelanggan maka lembaga dapat menyadari dan menghargai kualitas. Semua usaha atau kegiatan manajemen mutu harus diarahkan pada suatu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan, apa yang dilakukan manajemen tidak ada gunanya apabila tidak melahirkan kepuasan pelanggan.

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam tiga hal, yakni input (masukan), proses, dan output (keluaran). Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksudkan berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. input sumber daya manusia meliputi (kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik) dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang, dan bahan). Input perangkat lunak meliputi (struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program) input harapan berupa (visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai sekolah). Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, makin tinggi pula mutu input tersebut.

Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh suatu perubahan terencana. Meningkatkan mutu sekolah dapat pula melalui beberapa cara, seperti: 1) meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui Ujian Nasional atau Ujian Daerah yang menyangkut kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat, sertifikasi kompetensi dan profil portofolio; 2) membentuk

kelompok sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar secara kooperatif; 3) menciptakan kesempatan baru di sekolah dengan mengubah jam sekolah menjadi pusat belajar sepanjang hari dan tetap membuka sekolah pada jam libur; 4) meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik; 5) membantu peserta didik memperoleh pekerjaan dengan menawarkan kursus yang berkaitan dengan ketrampilan memperoleh pekerjaan.

Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan diadakannya otonomi pendidikan, otonomi diberikan agar sekolah dapat leluasa mengelola sumber daya sesuai dengan prioritas kebutuhan serta agar sekolah lebih tanggap terhadap kebutuhan lingkungan setempat. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, efektif dan efisien dalam menangani berbagai permasalahan pendidikan, pemerintah daerah tidak mungkin dapat bekerja secara sendirian, karena masih ada pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap bidang pendidikan tersebut, seperti orang tua (masyarakat), sekolah (lembaga pendidikan), dan institusi sosial lain. Karena itu kerja sama pihak yang berkepentingan tersebut menjadi sangat penting dalam rangka pelaksanaan asas desentralisasi, terutama dalam bidang pengelolaan pendidikan. Strategi pengelolaan pendidikan yang mengedepankan kerjasama antara berbagai pihak seperti di atas saat ini lebih dikenal dengan istilah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah perlu diterapkan untuk dijadikan solusi terhadap berbagai macam persoalan yang dihadapi Madrasah. Sejauh penelusuran penulis rendahnya kualitas Madrasah disebabkan oleh adanya diskriminasi madrasah, penyelenggaraan pendidikan yang birokrasi-sentralistik, ketidak tepatan kebijakan dan keputusan pemerintah terhadap peningkatan mutu madrasah, dan adanya disharmoni antara madrasah, pemerintah, dan masyarakat. Melihat berbagai persoalan yang dihadapi madrasah, tepat kirannya jika Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah diterapkan di madrasah sebagai jawaban atas problem yang ada, dengan tetap berada di bawah kendali dan kontrol pemerintah pusat, sehingga tujuan pendidikan madrasah akan tercapai, jika

demikian maka madrasah akan menjadi lembaga pendidikan Islam yang bermutu dan berkualitas. Konsep MBS merupakan kebijakan baru yang sejalan dengan paradigma desentralisasi dalam pemerintahan.²⁷

C. Sejarah Madrasah

Madrasah sudah ada sejak tahun 1946 yaitu ketika departemen agama didirikan, yakni pada 3 Januari 1946. Pada saat itu madrasah memiliki 2 jenjang, yaitu madrasah tingkat rendah dan madrasah lanjutan. Jenjang madrasah tingkat rendah yaitu dengan masa belajar 4 tahun dari rentan usia 6-15 tahun. Sedangkan jenjang madrasah lanjutan yaitu masa belajar 3 tahun dengan rentan usia diatas 11 tahun. Perbedaan madrasah dengan sekolah umum yaitu, sekolah umum didirikan oleh pemerintah dengan tujuan pengembangan ilmu-ilmu umum. Sedangkan madrasah yaitu pengembangan ilmu keagamaan, sehingga madrasah merupakan lembaga pendidikan keagamaan. Karena berbeda dari sisi tujuan pendidikannya, maka kurikulum madrasah dan kurikulum sekolah juga berbeda. Kurikulum madrasah 95% adalah bermuatan agama, sedangkan kurikulum sekolah umum yakni sebagian besar menggunakan kurikulum umum.

Pada perkembangan berikutnya, muncul Peraturan Menteri Agama No. 7 Tahun 1955 masa jenjang madrasah diatur kembali menjadi 3 jenjang yaitu madrasah rendah dengan masa belajar 6 tahun, madrasah lanjutan tingkat pertama dengan masa belajar 3 tahun, dan madrasah lanjutan tingkat atas dengan masa belajar 3 tahun. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, ada suatu masalah dalam sosiologi madrasah. Awalnya, madrasah didirikan oleh pemerintah yaitu sebagai analisis untun kalangan santri yang sangat banyak di Indonesia. Madrasah menjadi tempat untuk mereka yang ingin mengembangkan potensi keagamaannya. Tetapi dalam perkembangannya secara sosiologis, madrasah menjadi *second class*. Artinya, orang-orang lebih merefensikan untuk ke sekolah umum daripada madrasah. Sehingga, pada saat itu madrasah bukan menjadi pilihan utama, justru orang-orang preferensinya yaitu sekolah disekolah umum.

²⁷ Handoyo, Karseno, Mudhofir Mudhofir, and Maslamah Maslamah. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.1 (2021): 321-332.

Kemudian muncul perbaikan madrasah pada tahun 1975 yang ditandai dengan surat keputusan bersama 3 menteri, yaitu menteri pendidikan, menteri agama, dan menteri dalam negeri yang dikenal dengan SKB Tiga Menteri. SKB Tiga Menteri memutuskan 3 hal yaitu mengenai jenjang madrasah, ijazah madrasah, dan kurikulum madrasah. Jenjang madrasah diatur ulang menjadi 3 yaitu madrasah ibtidaiyah yakni setara dengan SD, madrasah tsanawiyah yang setara dengan SMP, dan madrasah aliyah setara dengan SMA. Terkait keputusan mengenai ijazah, ijazah madrasah juga disetarakan dengan ijazah sekolah umum. Dari penyetaraan sekolah dengan madrasah berdampak ke kurikulum madrasah. Kurikulum madrasah sebelum adanya SKB tiga menteri yang awalnya 95% tentang keagamaan berubah menjadi 70% umum dan 30% keagamaan. Jadi, komposisi kurikulum umum di madrasah setelah SKB tiga menteri lebih banyak kurikulum umum. Jadi, setelah SKB tiga menteri, madrasah juga belajar semua ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah umum. Sedangkan di madrasah diajarkan 30% pelajaran keagamaan.²⁸

Sejarah madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan islam di Indonesia dimulai pada awal abad ke 20 Masehi. Madrasah adalah salah satu hasil pembaharuan islam di Indonesia. Ada beberapa alasan munculnya madrasah di Indonesia. Menurut Steenbrink ada 4 faktor yang mendorong munculnya pembaharuan pendidikan islam di Indonesia yaitu sejak tahun 1900 telah banyak pemikiran untuk kembali ke Al-qur'an dan sunah yang dijadikan titik tolak menilai kebiasaan agama dan kebudayaan yang ada, sifat perlawanan nasional terhadap penguasa kolonial belanda, adanya usaha-usaha dari umat islam untuk memperkuat organisasinya dalam bidang sosial dan ekonomi, dan banyak yang tidak puas dengan metode pendidikan tradisional didalam mempelajari al-qur'an dan studi agama. Ada empat sasaran pokok yang diperbaharui yaitu:

1. Pertama, materi pelajaran. Materi pelajaran yang diajarkan sebelum lahirnya ide-ide pembaharuan adalah terpusat kepada pelajaran agama

²⁸ Dialektas Chanel. *Dinamika Madrasah: Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Youtube, diakses melalui (https://youtu.be/4-jX4T19w3I?si=cR_hmsXWciPHrwpq) pada hari Rabu, 13 Desember 2023. Pukul 12.11 WIB

yang terkonsentrasi kepada kitab-kitab klasik (kitab kuning). Setelah zaman pembaharuan pendidikan islam materi pelajaran itu tidak lagi hanya sekedar pendalaman ilmu-ilmu agama tetapi juga diajarkan ilmu pengetahuan umum, seperti aljabar, ilmu ukur, kimia, ilmu hayat, ekonomi, tata negara, bahasa Inggris atau bahasa Belanda, dan lain-lain.

2. Kedua, pembaharuan metode tidak lagi hanya tertumpuk kepada metode sorogan, wetonan, dan muzakarah, tetapi telah dikembangkan kepada metode pembelajaran lainnya.
3. Ketiga, sistem klasikal, peserta didik telah dibagi kepada kelas-kelas berdasarkan urutan tahun masuk dan lamanya belajar.
4. Keempat, manajemen pendidikan diterapkan prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan.²⁹

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi berdirinya pendidikan madrasah di Indonesia, yaitu faktor dengan adanya respon terhadap politik kolonial Belanda dan faktor munculnya pembaharuan pemikiran agama islam dengan adanya gerakan pembaharuan yang dipelopori oleh tokoh-tokoh intelektual muslim dari berbagai daerah dan berbagai organisasi politik, sosial dan keagamaan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dengan dikeluarkannya keputusan menteri serta dibentuknya undang – undang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) maka akan semakin memperkuat keberadaannya madrasah sebagai bagian dari lembaga pendidikan. Pada masa orde lama pendidikan islam yang dilakukan di madrasah dibentuknya pendidikan non formal dibawah naungan pembinaan departemen agama.

Departemen agama yang baru berdiri pada tahun 1946 dalam memperjuangkan kemajuan pendidikan islam di madrasah. Pada saat itu pembelajaran pengetahuan umum sudah mulai masuk ke madrasah, pada saat itu juga madrasah kemudian melakukan pengembangan dalam mengadakan

²⁹ Mohammad Samsudin. "Sejarah dan Perkembangan Madrasah di Indonesia". *Jurnal Turats*. Vol 15 No. 1. Juli 2022. Hlm. 83. Diakses melalui (<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/turats/article/view/4541>)

pendidikan khusus agama (PGA) dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di madrasah. Hal tersebut menjadi sebuah harapan yang besar dalam mengembangkan madrasah sebab adanya penyiapan tenaga SDM yang memang secara khusus dalam membina madrasah.³⁰

D. Penelitian Terkait yang Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan oleh peneliti. Hasil penelitian yang relevan ini digunakan sebagai bahan rujukan oleh penulis dalam penelitian ini. Penulis mencantumkan hasil penelitian yang relevan ini guna menghindari duplikasi ataupun plagiarsme dengan hasil penelitian terdahulu. Adapun hasil penelitian terdahulu yang peneliti temukan yaitu:

Jurnal yang berjudul “Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah (Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah)” penelitian yang ditulis oleh Muh Anwar. Konsepsi manajemen berbasis sekolah ini dapat diterapkan pada madrasah, yang akan datang menjadi istilah Manajemen Mutu Berbasis Madrasah (MMBM). Penerapan administrasi pengembangan nilai berbasis madrasah harus dapat dijadikan sebagai jalan atas beragam jenis permasalahan yang dihadapi madrasah. Dari segi penelitian, pengarang merasa nilai madrasah masih rendah, hal ini disebabkan adanya diskriminasi, birokrasi dan pusat pengelolaan pendidikan madrasah, serta pengaruh pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan dan ketidaksesuaian. meningkatkan kualitas sekolah Islam. Antara sekolah agama, negara dan masyarakat. melihat beragam permasalahan yang dihadapi sekolah, hingga manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang dilaksanakan oleh sekolah dapat lanjut bermakna di bawah kendali dan kendali pemerintah pusat, sehingga tercapai target Pendidikan sekolah.³¹ Persamaan penelitian yang dituliskan oleh Muh Anwar yaitu sama sama membahas mengenai

³⁰ Nur Afifah. “Hakekat dan Misi Pendidikan Madrasah di Indonesia”. *Jurnal Kolaboratif Sains*. Vol 5 No. 11, November 2022. Hlm. 775. Diakses melalui (https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:0vdm4_UG_XsJ:scholar.google.com/+sejarah+berdirinya+madrasah&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2022) Pada hari Rabu, 13 Desember 2023. Pukul 12.26 WIB.

³¹ Anwar, Muh. "Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah (Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah)." *Sintaks Jurnal Admiration* 2.8 (2021): 1527-1544.

peningkatan mutu pendidikan madrasah, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Muh Anwar penerapan administrasi pengembangan nilai berbasis madrasah.

Jurnal yang berjudul “Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah pada MINU Pucang Bertaraf Internasional” penelitian yang ditulis oleh Moch. Zaki Mubarak dan Niswatin. Konsep manajemen mutu di MINU Pucang Sidoarjo adalah berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat atas pendidikan yang berkualitas dengan cara memberikan layanan terbaik dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam melakukan pengolahan lembaga sehingga menghasilkan kepercayaan, keterjaminan, penampilan, perhatian, dan ketanggapan. Manajemen mutu pendidikan di MINU Pucang Sidoarjo diterapkan untuk memenuhi visi, misi, dan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan dengan tahapan *planning, doing, cheking, dan acting*.³² Persamaan penelitian yang ditulis oleh Moch. Zaki Mubarak dan Niswatin yaitu sama sama mendeskripsikan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah dengan tahapan *planning, doing, cheking dan acting*, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Moch. Zaki Mubarak dan Niswatin menitik beratkan pada konsep manajemen mutu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkualitas.

Skripsi yang berjudul “Menganalisis Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas” oleh Mistina Hidayati. Kegiatan manajemen yang dilakukan kepala madrasah secara menyeluruh pada bidang umum, pengajaran, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, ketatausahaan, keuangan dan humas. Hal ini dilakukan dalam rangka terus meningkatkan mutu pendidikan di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas, yang pada akhirnya prestasi bidang akademik dan non akademik banyak diraih.³³ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mistiana Hidayati adalah mengenai peningkatan mutu

³² Mubarak, MZ (2021). Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Pada MINU Pucang Bertaraf Internasional. *JIEES: Jurnal Pendidikan Islam di Sekolah Dasar*, 2 (2), 90-95.

³³ Mistina, Hidayati. *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas*. Diss. UIN Prof KH Saifuddin Zuhri, 2022.

pendidikan, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang ditulis oleh Mistiana Hidayati adalah kegiatan manajemen yang dilakukan kepala madrasah keseluruhan mencakup bidang umum program. Dari penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang saya tulis, pada penelitian yang saya tulis mengenai manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui empat fungsi yaitu *planning, organizing, directing dan controlling*.

Pembaharuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti menemukan bahwa adanya peningkatan prestasi yang dicapai oleh MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul melalui manajemen berbasis madrasah. Prestasi yang diraih di madrasah ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang menggunakan fungsi manajemen berbasis madrasah seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif, yang lebih terfokus pada jenis penelitian dengan metode studi kasus (*case study*) berciri kualitatif namun sebagian tidak. Metode studi kasus adalah suatu desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan. Metode ini berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu. Sebagai pendekatan, kunci penelitian studi kasus memungkinkan untuk menyelidiki suatu peristiwa, situasi, atau kondisi sosial tertentu dan untuk memberikan wawasan dalam proses yang menjelaskan bagaimana peristiwa atau situasi tertentu terjadi. Kemudian dalam studi kasus ini merujuk kepada studi kasus kolektif (*collective case study*), yaitu apabila kasus yang dipelajari secara mendalam merupakan beberapa kasus, walaupun masing – masing kasus individual dalam kelompok ini dipelajari, dengan maksud untuk mendapatkan karakteristik umum, karena setiap kasus mempunyai ciri tersendiri yang bervariasi.³⁴

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³⁵ Metode penelitian ini sering digunakan oleh peneliti lainnya karena metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menggunakan deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa bukan menggunakan angka.

B. Konteks Penelitian

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul” Yang dipilih oleh

³⁴ Dewi, Radix Prima. "Studi Kasus-Metode Penelitian Kualitatif." (2019).

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 9.

peneliti untuk melakukan penelitian yaitu memilih di desa Karangtalun Kidul kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, waktu penelitian yaitu pada tanggal 13-24 Oktober 2022.

1. Profil MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul
Alamat : Karangtalun Kidul RT 04 RW 01
Kecamatan : Purwojati
Kabupaten : Banyumas
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 53175
NPSN : 607104441
Akreditasi : A
Kepala Madrasah : Mukhtar Yusuf, S.Pd.I, M.Pd

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul

Pada bulan Januari 1970 M berdirilah MI Muhammadiyah di Desa Karangtalun Kidul sebagai awal kelas I pada waktu itu berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. MI ini awalnya bertempat di serambi Masjid Baitussalam Karangtalun Kidul dan dipimpin oleh seorang guru agama dari Departemen Agama yaitu Bapak Thohir hingga purna tugas pada tanggal 1 September 2003 M.

3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul

a. Visi MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul

MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul mempunyai visi yaitu “Terwujudnya Generasi Qur’ani yang Berprestasi dan Berkarakter”.

b. Misi MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul

MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul memiliki misi yaitu sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan peserta didik yang gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an
- 2) Menanamkan aqidah dan akhlak sesuai ajaran Al-Qur'an dan hadits
- 3) Mengoptimalkan bimbingan dan mengembangkan pengetahuan
- 4) Mendorong warga madrasah untuk mengetahui serta melaksanakan aturan dan tata tertib madrasah
- 5) Memberikan wadah kreasi, bakat, minat, dan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kelompok belajar
- 6) Mendorong warga madrasah untuk mengetahui serta melaksanakan aturan dan tata tertib madrasah

4. Tujuan MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul

MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan peserta didik yang dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an juz 30 dan 29
- 2) Menghasilkan peserta didik yang taat beribadah dan berakhlakul karimah
- 3) Menghasilkan peserta didik yang cerdas, kreatif, dan inovatif
- 4) Menghasilkan peserta didik yang disiplin dan taat aturan
- 5) Menghasilkan peserta didik yang berkarakter baik di madrasah maupun lingkungan masyarakat.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di desa Karangtalun Kidul selain lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti dan sebelum memilih lokasi penelitian saya telah melakukan observasi di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul dan bertanya langsung dengan kepala madrasah MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang, tempat, benda atau suatu hal yang menjadi wadah yang melekat dari data yang diteliti.³⁶ Adapun subjek penelitian ini, yaitu:

1) Kepala MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul

Penulis mencari berbagai data dan informasi terkait kepada kepala MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul yang berkaitan dengan kondisi dan historis madrasah, perkembangan madrasah, langkah dari pihak madrasah khususnya kepala dalam menjalin komunikasi dan hubungan sosial kepada masyarakat dan guru termasuk kebijakan kepala madrasah terkait upaya peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah.

2) Guru MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul

Informasi yang digali dari guru MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul berkaitan dengan sikap para guru yang terlibat dalam kegiatan sekolah bagi peningkatan mutu pendidikan.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Penelitian mencari data secara langsung di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi di sini mengamati obyek secara langsung. Maka peneliti mengumpulkan data tentang berbagai gejala yang diamati secara langsung dalam proses penerapan pembelajaran selama waktu tertentu sehingga nantinya peneliti dapat mengenal apa yang ada di depan dan dibelakang suatu gejala.

Digunakan pula observasi berperan serta (participant observation), yakni dalam hal ini peneliti langsung terlibat di dalam proses penelitian ini

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 2002), 18

sepenuhnya terhadap apa yang sedang dikerjakan, mendengarkan apa yang diucapkan, dan ikut berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sumber penelitian. Di sini peneliti langsung turun ke lapangan ikut mengamati hal yang berkaitan dengan pelaku, benda benda, ruangan, dan waktu peristiwa yang berkaitan dengan apa yang peneliti lakukan.

Perlu melihat sendiri untuk mengetahui yang sedang terjadi, hal ini dilakukan dengan teknik mau pulang data yang terlibat. Dan berusaha agar suasana alamiah tidak terganggu dengan hadirnya peneliti. Maka hal ini bisa dicapai dengan menjadi bagian dari kehidupan yang sedang diteliti. Sehingga hidup bersama dengan apa yang sedang diteliti dan ikut melakukan apa yang dilakukan mereka.³⁷

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu.³⁸ Wawancara dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (peneliti) dan narasumber (kepala sekolah), narasumbernya yaitu bapak Mukhtar Yusuf.

c. Dokumentasi

Penelitian kualitatif memberikan alternatif ketiga setelah observasi dan wawancara sebagai cara yang dominan yaitu kajian terhadap dokumen atau bahan tertulis untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi yang lazim disebut dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.³⁹ Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

³⁷ Afrilita, Y. (2020). *Manajemen Madrasah Dalam Upaya peningkatan Mutu Pendidikan Di MTS Nurul Ittihadiyah LubukPakam* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

³⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 186.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 314.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan Sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, Dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰ Adapun proses analisis data merupakan proses yang tidak mudah dan sederhana. Teknik analisis data kualitatif secara interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dari proses inilah peneliti dapat memastikan mana data data yang sesuai, terkait dan tidak sesuai atau tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya dalam mendisplay kan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Dalam penyajian data dapat diuraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁴² Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dari data data yang sudah peneliti, kelompokkan sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu dilakukan analisis secara mendalam apakah dari data data tersebut ada keterkaitan.

c. Verivikasi Data

Tahap akhir setelah penyajian data yaitu tahap penarikan kesimpulan atau verivikasi data. Langkah analisis ini biasanya dilakukan sebagai implementasi

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 320.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 323.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 325.

prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola pola yang ada, atau kecenderungan penyajian data yang telah dibuat. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, Dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang falid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas

Manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah merupakan konsep pengelolaan madrasah yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Manajemen mutu berbasis madrasah ini dapat memberikan kesempatan luas bagi madrasah untuk berpartisipasi dan aktif dalam menentukan arah madrasah. Dengan adanya manajemen mutu berbasis madrasah ini memiliki tujuan yaitu mengembangkan kemampuan kepala madrasah bersama guru dan unsur komite untuk meningkatkan mutu madrasah dan mengembangkan kemampuan kepala madrasah bersama guru dan komite dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.⁴³

Dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan pendidikan dengan menyempurnakan proses belajar mengajar yang efektif di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat penelitian, peneliti mengamati bahwa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul memiliki potensi yang cukup baik dalam menjalankan manajemen pendidikan di madrasah dari segi peserta didik, kompetensi tenaga pendidik/guru, lingkungan sekolah, dan keberhasilan lulusan dari MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul. Namun belum semuanya berjalan dengan efektif, hal ini dikarenakan dengan adanya kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka. Belum semua guru menguasai tentang pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, sehingga guru-guru masih dalam

⁴³ In Inayah, dkk. "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) sebagai Upaya Efektif Meningkatkan Kinerja Sekolah". *Jurna Pendidikan dan Konseling*. Vol 4 No 6 Tahun 2022. Hlm. 2. Diakses pada (https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:FMxbrSuMza8J:scholar.google.com/+manajemen+peningkatan+mutu+berbasis+sekolah&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2022) Sabtu, 21 Oktober 2023. Pukul 09.55 WIB.

proses adaptasi dalam menggunakan dan menerapkan kurikulum merdeka. Proses pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik meskipun ada beberapa guru yang masih proses adaptasi dengan adanya kurikulum baru yang digunakan.⁴⁴ Hal ini dijelaskan oleh Bapak Muhtar Yusuf, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan :

“kami mengkoordinasikan kepada guru kelas untuk melakukan manajemen kelas dengan rapi, membuat perangkat pembelajaran dalam setiap mata pelajaran untuk memudahkan juga dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru-guru juga harus membuat RPP untuk tiap mata pelajaran nya, namun sekarang kan sudah ada kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Nah, tidak semua guru itu menguasai tentang pembelajaran kurikulum merdeka, mereka masih ada yang beradaptasi dan masih belajar tentang kurikulum merdeka agar pembelajaran dan manajemen di kelas juga bisa berjalan dengan efektif dan efisien”.⁴⁵

Tujuan dari adanya manajemen berbasis madrasah ini yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan maupun lulusannya, tujuan ini juga ditentukan berdasarkan penataan atau manajemen yang dilakukan di madrasah. Keberhasilan manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan tergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam perannya di pengelolaan madrasah dengan memberdayakan komponen yang terlibat di madrasah seperti guru, komite, maupun masyarakat.

Menurut pandangan dari Bapak Muhtar Yusuf S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala madrasah, untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan manajemen berbasis madrasah dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Merumuskan Visi dan Misi Madrasah

Visi merupakan gambaran atau tujuan yang ingin dicapai oleh suatu madrasah untuk menentukan perkembangan dan tantangan ke depan. Visi madrasah sangat penting di rumuskan dibuat dengan

⁴⁴ Hasil Observasi di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul pada hari Senin, 16 Oktober 2023, Pukul 10.00 WIB

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Muhtar Yusur, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Kepala Madrasah pada hari Senin, 16 Oktober 2023 Pukul 10.00 WIB.

mempertimbangkan mengenai tujuan yang akan diwujudkan di masa yang akan datang, memfokuskan kegiatan pendidikan pada suatu tujuan sehingga mencapai visi madrasah juga memerlukan waktu untuk mencapai visi tersebut, menekankan kualitas dan kepribadian siswa, melibatkan anggota unyuk membuat kesepakatan visi madrasah, serta berisikan pernyataan yang mudah dipahami oleh banyak orang.⁴⁶ Adapun visi dari MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul adalah “Terwujudnya Generasi Qur’ani yang Berprestasi dan Berkarakter”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhtar Yusuf selaku kepala madrasah, beliau mengatakan:

“jadi untuk mengelola mutu atau membentuk manajemen mutu di madrasah ini kami menyusun visi, visi ini dirumuskan pada saat sekolah ini pertama kali berdiri, hingga sekarang visi ini masih kami gunakan”.⁴⁷

Untuk mengembangkan visi madrasah yang baik maka visi madrasah harus bersifat jangka panjang dan berorientasi ke masa depan, visi harus menunjukkan keyakinan masa depan madrasah yang jauh lebih baik sesuai dengan norma dan harapan sosial, visi sekolah harus mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai, visi sekolah menjadi landasan dan mendorong transformasi dan pengembangn sekolah ke arah yang lebih baik, serta menjadi dasar untuk mengembangkan misi dan tujuan sekolah.

Misi merupakan program-program atau tugas pokok dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara operasional.⁴⁸ Misi merupakan penjabaran tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu serta digunakan sebagai program pokok sekolah/madrasah. Seperti yang

⁴⁶ Hfizin, Herman. “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Hlm. 100-101. Diakses melalui (https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:JTm6ZtbK52kJ:scholar.google.com/+merumuskan+visi+dan+misi+madrasah&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2022) pada hari Selasa, 23 Oktober 2023. Pukul 15.00 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Muhtar Yusur, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Kepala Madrasah pada hari Senin, 16 Oktober 2023 Pukul 10.00 WIB.

⁴⁸ Murniari & Nasir Usman. *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. (Bandung: Citrapustaka Media Perintis, 2009). Hlm. 106

dijelaskan oleh Bapak Muhtar Yusuf selaku kepala madrasah, beliau menjelaskan :

“untuk penyusunan misi tentunya kita melakukan manajemen strategi yang melibatkan seluruh elemen sekolah dalam rapat atau diskusi khusus. Kemudian bersama-sama menyusun misi sekolah hingga hasilnya disepakati oleh semua elemen madrasah”.⁴⁹

Terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan saat merumuskan misi madrasah yaitu antara lain :

- a. Pernyataan misi harus menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai sekolah/madrasah
- b. Rumusan misi harus selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan tindakan atau bukan kalimat yang menunjukkan keadaan sebagaimana pada rumusan visi
- c. Satu indicator visi dapat dirumuskan lebih dari satu rumusan misi. Antara indicator misi atau ada keterkaitan dengan jelas
- d. Implementasi keputusan sebagai strategi yang dilakukan oleh seluruh jajaran organisasi

Dalam mewujudkan visi dan misi diperlukan waktu dan berbagai langkah yang harus dilakukan kepala madrasah demi tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Proses terwujudnya visi dan misi diawali dengan mewujudkan strategi yang meliputi kegiatan pergerakan yang meliputi memerintah, menugaskan dan mengarahkan demi terwujudnya visi dan misi madrasah.⁵⁰

2. Melaksanakan Rencana Peningkatan Mutu Pendidikan

Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk melakukan analisis kebutuhan mutu, dan selanjutnya Kepala Madrasah harus merumuskan rencana peningkatan mutu. Manajemen pendidikan bertanggung jawab

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Muhtar Yusur, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Kepala Madrasah pada hari Senin, 16 Oktober 2023 Pukul 10.00 WIB.

⁵⁰ Nurul Annisa, dkk. “Strategi Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*. Tahun 2022. Diakses melalui (https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:gKpwBh8nuS4J:scholar.google.com/+misi+sekolah&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2022) pada hari Senin, 23 Oktober 2023. Pukul 15.00 WIB.

untuk menyediakan anggotanya dengan akses ke fasilitas belajar dan terus mengadaptasi praktiknya untuk memenuhi kebutuhan, harapan, dan tujuan individu yang terus berkembang baik di dalam maupun di luar organisasi. Manajemen pendidikan yang efektif karena misinya sejalan dengan misi madrasah yang efektif, yaitu terjadinya pembelajaran yang berkesinambungan dan selalu mengutamakan pelibatan seluruh staf untuk belajar pada semua jenjang dengan ciri-ciri antara lain yaitu dalam suatu organisasi pendidikan, tata tertib, tata cara, dan aturan main perlu menjadi budaya (budaya akademik) yang harus diikuti oleh semua pihak sehingga dapat memberikan motivasi belajar.⁵¹



Gambar 4.1 Wawancara mengenai perencanaan madrasah

Perencanaan sekolah merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam proses manajemen. Perencanaan merupakan tindakan untuk masa yang akan datang demi tercapainya visi dan misi suatu sekolah. Perencanaan merupakan bagian dari alur proses manajemen dalam menentukan pergerakan sumber daya manusia (guru), dari posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan di masa depan. Terkait perencanaan kompetensi manajerial kepala madrasah memiliki dua program yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang.

⁵¹ Huda dan Nurul. "Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 1 No. 1. Hlm. 22. Diakses melalui (<https://www.ejurnal.staiha.ac.id/index.php/aksi/article/view/197>) Pada hari Senin, 23 Oktober 2023. Pukul 16.00 WIB.

Pertama, program jangka pendek ini direncanakan terealisasi dalam satu tahun dengan melaksanakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan disiplin warga madrasah dengan melaksanakan tata tertib sekolah
- b. Meningkatkan prestasi belajar melalui pembelajaran
- c. Meningkatkan guru profesional melalui kegiatan kelompok kerja guru, musyawarah guru mata pelajaran, diklat, dan seminar lainnya
- d. Meningkatkan pelayanan komite sekolah dengan mengadakan rapat berkala bersama komite sekolah
- e. Meningkatkan partisipasi orangtua siswa dengan mengadakan pertemuan orangtua wali peserta didik,

Kemudian, program jangka panjang direncanakan terealisasi selama dalam waktu empat tahun ke depan dengan program sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat secara optimal dan menyeluruh.
- b. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- c. Melaksanakan proses pembelajaran yang terencana dan efektif
- d. Terciptanya sekolah berwawasan keunggulan
- e. Memberdayakan Guru yang memiliki kemampuan yang profesional dalam proses pembelajaran⁵²

3. Merumuskan Target

Untuk dapat memperbaiki kinerja program dimasa datang, maka perlu merumuskan target mutu di tahun yang akan datang.⁵³ Sekolah

⁵² Harliansyah. "Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 1 No 1 Tahun 2022. Hlm. 152-153. Diakses melalui (<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jimak/article/view/258>) Pada hari Senin, 23 Oktober 2023. Pukul 16.00 WIB

⁵³ Iin Inayah, dkk. "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) sebagai Upaya Efektif Meningkatkan Kinerja Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 4 No 6 Tahun 2022. Hlm. 2. Diakses pada (<https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:FMxbrSuMza8J:scholar.google.com/+ma>

efektif merupakan sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkannya sendiri. Sekolah unggul dan efektif adalah sekolah yang dapat mencapai target dengan penetapan target yang tinggi.⁵⁴

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul, bahwa pengelolaan manajemen di sekolah ini sudah berjalan dengan efektif, sekolah telah mampu mencapai target yang ditetapkan. Peneliti membahas penelitian tentang pengelolaan manajemen sekolah yang efektif karena tidak semua sekolah mampu mengelola sekolahnya dengan efektif, sehingga diharapkan penelitian ini berguna bagi kemajuan lembaga pendidikan. Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul karena sekolah tersebut mudah di jangkau oleh peneliti dan sekolah ini sudah memadai seperti sarana prasarana dan pengelolaan sekolah sudah berjalan dengan baik walaupun letak sekolah yang jauh dari pusat kota.⁵⁵

Adapun target yang dirumuskan oleh MI Muhammadiyah Karangtalun sebagai berikut :

a. Menciptakan lingkungan strategis

Keterlibatan secara sinergis kelompok informal, kebutuhan individu, dan tujuan birokrasi secara bersama-sama supaya dapat berperan optimal sehingga terwujud stabilitas staf yang ditandai suasana hubungan antar manusia (organizational climate).

b. Memiliki harapan yang tinggi

Harapan yang tinggi dari keefektifan pengajaran oleh para pengajar dengan penggunaan waktu yang efektif dan

[najemen+peningkatan+mutu+berbasis+sekolah&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2022](#)) Sabtu, 21 Oktober 2023. Pukul 09.55 WIB.

⁵⁴ Irwan Fathurachman, dkk. "Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2 No 2 Mei Tahun 2022. Hlm. 3. Diakses melalui (<http://repository.iaincurup.ac.id/id/eprint/1014>) Pada hari Selasa, 24 Okober 2023. Pukul 15.00 WIB.

⁵⁵ Observasi di MI Muhammadiyah 1 Karangtalun Kidul

pengembangan staf lembaga pendidikan yang memadai haruslah memperhatikan kondisi fasilitas fisik yang ada.

c. Membentuk iklim sekolah yang baik

Iklim sekolah yang baik teratur pada orientasi kerja, tenang, berorientasi kerja pendidikan, terpelihara dan tercapainya hasil akademik, sertamelakukan pemantauan secara rutin terhadap kemajuan aktivitas personel maupun kemajuan belajar siswa.

Kemudian, untuk keberhasilan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka perlu menyusun strategi pelaksanaannya seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhtar Yusuf saat wawancara, beliau mengatakan bahwa :

“suatu program dalam sekolah maupun madrasah pasti kan memiliki strategi tersendiri untuk mencapai tujuannya, untuk manajemen mutu berbasis madrasah ini juga memiliki beberapa strategi yang dilakukan untuk mencapai mutu pendidikan, strategi yang kami buat itu seperti merekrut/menjadi kepala madrasah yang profesional, merekrut guru yang profesional, membentuk partisipasi bersama masyarakat sekitar madrasah yang mayoritasnya adalah orang tua siswa dengan cara membuat paguyuban wali kelas dan lain-lain, adanya motivasi atau tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mampu mengalokasikan dana atau anggaran dengan baik dan sesuai sasaran, meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, menciptakan lulusan yang baik dan menerima peserta didik baru”.⁵⁶

B. Penerapan *PODC* di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas

Penerapan *PODC* di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas tidak terlepas dari fungsi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul yaitu sebagai berikut :

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Muhtar Yusur, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Kepala Madrasah pada hari Senin, 16 Oktober 2023 Pukul 10.00 WIB.

dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁷

Madrasah diberi kewenangan untuk melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhannya (*school-based plan*). Kebutuhan yang dimaksud misalnya, kebutuhan untuk meningkatkan mutu madrasah. Menurut Ahmad Sabri rencana yang perlu disusun oleh oleh madrasah dalam konteks manajemen madrasah meliputi :

- 1) Perumusan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Penentuan bidang/fungsi unit sebagai bagian yang akan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan
- 3) Menetapkan jangka waktu yang diperlukan
- 4) Menetapkan metode atau cara penyampaian tujuan
- 5) Menetapkan alat-alat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan
- 6) Merumuskan rencana evaluasi atau penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan
- 7) Menetapkan jumlah dan sumber dana yang diperlukan⁵⁸

Maka dari itu, perencanaan dalam manajemen merupakan suatu kegiatan yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dengan cara-cara yang telah ditetapkan, meliputi menentukan subyek yang akan terlibat, cara atau metode yang akan digunakan, dan waktu pelaksanaannya.⁵⁹

Penting adanya manajemen perencanaan dalam merencanakan kemajuan lembaga nya untuk memperhatikan tahapan guna menjadikan madrasah nya sebagai madrasah yang bermutu dalam pendidikan dan daya saing dengan madrasah lainnya.

⁵⁷ Made Saihu. *Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah, dan Pesantren*. Cet ke-1. (Tangerang: Yapin An-Namiyah, 2020). Hlm. 47.

⁵⁸ Husain Abdullah. "Manajemen Berbasis Madrasah". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol 2 No. 1. Januari-April 2020. Hlm. 6. Diakses melalui (<http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/90>) Pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023. Pukul 13.45 WIB.

⁵⁹ Suyono. *Manajemen Mutu Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi*. Cet ke-1 (Cirebon: PT. Arr Rad Pratama, 2023). Hlm. 12

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Secara sederhana pengorganisasian (*organizing*) dapat dipahami sebagai pemetaan tugas kepada orang-orang yang ada di lingkungan kerja. Pemetaan ini dilakukan guna mengetahui wewenang dan tugas pokok setiap orang dan juga terintegrasinya hubungan kerja yang sinergis. Dengan demikian maka proses evaluasi akan berjalan secara maksimal. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu maka pengembangan manajemennya harus terorganisir dengan baik, misalnya dalam pembagian tugas harus sesuai dengan kedudukan dan masing-masing kompetensi orang, dengan demikian akan menghasilkan tanggungjawab, baik secara individu maupun secara berkelompok. Jika pengorganisasian bagian dari pengelompokan kerja setiap orang, maka pengorganisasian juga dapat disebut sebagai suatu sistem yang saling bersinergi antara satu dengan yang lainnya, dalam hal ini Marno dan Triyo Supriyatno mengemukakan ciri-ciri dari organisasi yaitu :

- 1) Organisasi sebagai suatu sistem, yaitu adanya seperangkat unsur yang saling bergantung dan saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain
- 2) Organisasi merupakan struktur, adanya suatu kadar formalitas dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh anggota kelompok
- 3) Adanya perencanaan yang dilakukan secara sadar berdasarkan rasionalitas dan pedoman-pedoman yang jelas
- 4) Adanya koordinasi dan yang baik diantara orang-orang yang bekerja sama, menunjukkan bahwa tindakan-tindakan orang-orang tersebut berjalan kearah suatu tanggung jawab tertentu

Dengan demikian efektifitas organisasi khususnya pada pendidikan sangat diharapkan, sebab keterkaitan efektif satu individu maupun kelompok akan mempengaruhi kerja dari yang lain, seperti uraian di atas bahwa organisasi itu bagian dari system yang saling

mempengaruhi. Misalkan di lembaga pendidikan terdapat kelompok yang malas untuk bekerja, namun karena ada individu yang produktif dan aktif, maka kelompok tersebut akan terpengaruh dalam efektifitas kerja individu, apalagi individu tersebut mendapat prestasi dari kerjanya, begitu pun dengan kelompok yang efektif dalam bekerja maka akan mempengaruhi kerja dari individu yang malas. Sehingga keberadaan pengorganisasian dalam lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam sangat dianjurkan.⁶⁰

c. *Directing* (Pengarahan)

Pengarahan adalah penjelasan, petunjuk, serta pertimbangan dan bimbingan baik secara struktural maupun fungsional agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaannya pengarahan ini seringkali dilakukan bersamaan dengan *controlling* dan memberikan petunjuk atau bimbingan yang seharusnya dilakukan.⁶¹ Tujuan pengarahan adalah kepala madrasah sebagai pemimpin yakni perlu memimpin guru untuk dapat bekerja secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶²

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan menurut Sondang P adalah keseluruhan upaya penguatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa keadaan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada dasarnya pengawasan merupakan usaha untuk mengadakan penataan terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam suatu organisasi. Pengawasan tersebut berupa kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan untuk mengamankan rencana dan keputusan yang telah dibuat atau yang sedang dilaksanakan. Agar penyelenggaraan kegiatan operasional

⁶⁰ Mashur Alhabsyi, dkk. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Al Azhar Mandiri Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)*. Vol 2 No 1, Mei 2023. Hlm. 4-5. Diakses melalui (<https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/jimpe/article/view/1863>) Pada hari Senin, 30 Oktober 2023. Pukul 11.00 WIB.

⁶¹ Amirudin Tumanggor, James Ronald Tambunan, dan Pandapotan Simatupang. *Manajemen Pendidikan*. Cet ke-1. (Yogyakarta: K-Media, 2018). Hlm. 6.

⁶² Maya Novita Sari, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Cet ke-1. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hlm. 20

dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan kegiatan tersebut perlu dievaluasi dan dikoreksi agar penyelenggaraannya berlangsung sesuai dengan rencana. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang mempunyai hubungan yang sangat erat dengan fungsi-fungsi manajemen yang lainnya, terutama dengan fungsi perencanaan. Ini berarti bahwa pengawasan tidak mungkin akan terlaksana tanpa adanya kegiatan perencanaan, dan rencana tidak akan tercapai dengan optimal jika tidak disertai dengan pelaksanaan fungsi pengawasan, dengan demikian perencanaan dan pengawasan dipandang sebagai mata rantai yang selalu berhubungan dan saling mempengaruhi.⁶³

Pengawasan digunakan sebagai alat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen.⁶⁴ Setelah perencanaan, pengorganisaian, pengarahan yang selanjutnya yaitu Pengawasan. Pengawasan ini tentunya diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil yang sudah dicapai dan apa yang harus diperbaiki. Pengawasan adalah proses mendasar yang penting tidak peduli seberapa kompleks dan besar suatu organisasi. Menurut Siagian, pengawasan adalah proses pengendalian semua pelaksanaan yang telah dilakukan dalam organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau juga pengawasan dilakukan untuk memperbaiki apakah perlu diadakannya perubahan strategi atau tidak jika strategi yang sudah ditetapkan kurang efisien. Pengawasan ini pada umumnya dilakukan juga untuk

⁶³ Asnil Aida Ritonga. "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam". *Jurnal Mumtaz*. Vol 3 No 1. Januari 2023. Hlm. 6-7. Diakses melalui (<http://ejournal.stitmumtaz.ac.id/index.php/stitmumtaz/article/view/91>) Pada hari Rabu, 1 November 2023. Pukul 14.22 WIB.

⁶⁴ Latiful Wahid. Artikel berjudul *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Mesuji*. Hlm. 6. Diakses melalui (<http://www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/349>) pada hari Senin, 30 Oktober 2023. Pukul 13.20 WIB.

mencegah terjadinya penyimpangan terhadap apa yang sudah direncanakan dan dilaksanakan.⁶⁵

Kemudian, Pengelolaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul yaitu sebagai berikut :

a. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul yaitu menggunakan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah pusat yang berlaku secara nasional. Madrasah dapat mengembangkan dan memodifikasi serta memperdalam kurikulum tetapi tidak boleh mengurangi isi kurikulum tersebut. Madrasah diberikan kebebasan untuk memilih pendekatan, model, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang paling efektif untuk pembelajaran di dalam kelas.



Gambar 4.2 Pembelajaran di dalam kelas

Secara umum, pendekatan, model metode dan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih mampu memberdayakan pembelajaran yang menekankan keaktifan belajar siswa, bukan pada keaktifan guru. Madrasah diberi wewenang untuk melakukan valuasi, khususnya evaluasi yang dilakukan secara internal. Evaluasi internal ini dilakukan oleh madrasah untuk, memantau proses melaksanakan dan untuk mengevaluasi hasil program-program yang telah dilaksanakan.

⁶⁵ Vivi Alfiah, dkk. Manajemen di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesi*. Vol 2 No 7, Mei 2023. Hlm. 6. Diakses melalui (<http://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3256>) pada hari Senin, 30 Oktober 2023. Pukul 13.30 WIB.

Evaluasi semacam ini sering disebut evaluasi diri. Evaluasi diri harus jujur dan transparan agar benar-benar dapat mengungkap informasi yang sebenarnya. Evaluasi dilakukan dua kali dalam tiap-tiap semester. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat target yang diharapkan.

b. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan kesiswaan agar kegiatan belajar mengajar disekolah berjalan dengan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen peserta didik meliputi: penerimaan siswa baru, kehadiran siswa, mengatur pemilihan siswa teladan, menyeleksi siswa yang disusulkan untuk beasiswa.⁶⁶

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin baik yang berkenaan dengan segi individualitasnya, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lain peserta didik.⁶⁷

Manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik sejak proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut. Adapun Subtansi Manajemen peserta didik di sekolah yaitu :

1) Penerimaan peserta didik baru

Dalam rangka mewujudkan kesempatan peserta didik untuk memperoleh pelayanan pendidikan yang bermutu, MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul menyelenggarakan penerimaan peserta didik baru secara objektif, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif melalui jalur *online* dan *offline*.

2) Orientasi Peserta didik baru

⁶⁶ HAROMAIN, HAROMAIN. "Model Manajemen Peserta Didik Madrasah (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Model Praya)." *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1.1 (2021): 114-118.

⁶⁷ Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm. 12.

Pelaksanaan kegiatan orientasi peserta didik baru di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul seperti umumnya pada sekolah lain. Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Muhtar Yusuf beliau mengatakan :

“sistem orientasi yang dilakukan berlangsung selama tiga hari sebagai pengenalan kondisi dan situasi lingkungan sekolah. Pengarahan dari guru terkait untuk membimbing peserta didik baru mengenal secara menyeluruh isi lingkungan sekolah”

Kegiatan orientasi juga diisi dengan motivasi-motivasi terhadap peserta didik MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul.

Penempatan peserta didik baru

3) Pengelompokan peserta didik

Peserta didik yang telah diterima pada suatu sekolah biasanya dilakukan pembagian kelas. Pembagian kelas terkadang dikelompokan sesuai dengan kemampuan peserta didik atau dicampur ratakan tidak melihat dari segi apapun. Pada MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul dijelaskan bahwa pembagian kelas dibagi sesuai dengan angkatan masuk dan tidak membedakan dari segi apapun. Contoh pada angkatan 2023 terdapat satu kelas murid murid masuk menjadi satu kelas.

4) Evaluasi peserta didik

Evaluasi peserta didik dilakukan untuk dapat meningkatkan system pengawasan dan pembelajaran terhadap peserta didik. Setiap sekolah/madrasah diwajibkan untuk mengevaluasi peserta didiknya dari segi pembelajaran, pembinaan, serta ketersediaan sarana dan prasarana guna menunjang pembelajaran di dalam kelas. Evaluasi peserta didik yang dilakukan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul dipraktikan dengan cara mengecek kehadiran peserta didik dan kedisiplinan peserta didik. Evaluasi peserta didik perlu mempertimbangkan kemampuan peserta didik serta perlu mengetahui kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

c. Manajemen Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Tenaga kependidikan meliputi tenaga pendidik (guru), pengelola satuan pendidikan, pustakawan, laporan dan teknisi sumber belajar. Manajemen tenaga kependidikan antara lain: inventarisasi pegawai, pengusulan formasi pegawai, pengusulan pengangkatan, kenaikan tingkat, kenaikan berkala dan mutasi, mengatur usaha kesejahteraan dan mengatur pembagian tugas. Menciptakan manajemen ketenaga pendidikan yang efektif merupakan tanggung jawab seluruh unsur madrasah, baik tenaga edukatif (guru), tenaga administratif dan lebih lebih kepala madrasah. Untuk mewujudkan tenaga kependidikan yang handal dan efektif dalam suatu lembaga pendidikan sehingga dipandang sebagai tenaga kependidikan yang profesional, dibutuhkan pemimpin yang juga handal dan efektif.

Manajemen ketenagaan MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, rekrutmen, pengembangan, hadiah dan sanksi, hubungan kerja, sampai evaluasi kinerja tenaga kerja madrasah (guru, tenaga administrasi, laporan dan sebagainya) dapat dilakukan oleh madrasah kecuali yang menyangkut pengupahan/imbal jasa dan rekrutmen guru.

1) Kepala Madrasah

Kepala MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul saat ini dijabat oleh Bapak Mukhtar Yusuf, S.Pd.I, M.Pd. Mempunyai karakter sifat kepala madrasah yang kuat, mampu mengordinasi manajemen dan sebagai karakter kepala madrasah yang efektif sudah dimiliki kepala madrasah. Hal ini adalah ciri ciri yang ada dalam kepemimpinan visioner dan transformasional yaitu mempunyai, memahami visi dan misi, tujuan dan sarana dan implementasi visi (perencanaan dan pelaksanaan).

2) Guru

Proses berlangsungnya manajemen berbasis madrasah intinya adalah berlangsungnya pembelajaran yaitu terjadinya interaksi antara siswa dengan guru yang didukung perangkat lain sebagai bagian dari keberhasilan proses pembelajaran, sehingga guru adalah hal penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dituntut untuk menjadi profesional. Sebelum mengajar guru mempersiapkan administrasi mengajar seperti program tahunan/semester, satuan pelajar, rencana pembelajaran, soal dan latihan. Media pembelajaran menggunakan: Lembar Kerja Siswa, gambar, kaset atau menggunakan alat bantu laboratorium. Metode mengajar yang digunakan bervariasi seperti ceramah, diskusi, penugasan/pelatihan dan experiment disesuaikan dengan materi dan media pembelajaran yang tersedia.

Selain itu, dalam proses pembelajaran di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul juga sudah memberikan keteladanan. Idealnya seorang guru sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman intelektualitasnya. Guru harus memiliki tenaga terdidik atau terlatih dengan kebiasaan baik, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan subjek didik. Guru merupakan figur dalam kesuksesan pendidikan bagi anak didik, bahkan guru dituntut harus memiliki akhlak yang baik seperti diajarkan oleh Rasulullah.

d. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan pengelolaan baik dari segi material dan perlengkapan sekolah lainnya untuk menunjang keberhasilan dan terselenggara dengan baiknya segala proses kegiatan dalam sekolah.⁶⁸ Sarana dan prasarana

⁶⁸ Andi Rifa'atul Mahmuda. *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. (Penerbit NEM, 2023). Hlm. 2. Diakses melalui (<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=lfjaEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+sarana+prasarana+pendidikan&ots=HqIVXtjL-S&sig=fNolKw3UHmVzhuJTCUIFz6zgSZE>) Pada hari Jum'at, 27 Oktober 2023. Pukul 15.00 WIB.

pendidikan merupakan salah satu standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara satuan pendidikan, sehingga melengkapi sarana dan prasarana menjadi hal yang mutlak, hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 yang berbunyi :

“setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 45 diatas diperjelas dengan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 42 ayat 1 yang berbunyi :

“setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pemberlajaran yang teratur dan berkelanjutan”.⁶⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengadaan sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan dari segi masukan.⁷⁰ Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana pendidikan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dan harga,

⁶⁹ Ahmad Saleh dkk. “Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar”. *Mitra pgmi: Jurnal Kependidikan MI*. Vol 9 No. 1 Tahun 2023. Hlm. 56-57. Diakses melalui (<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/mitra-pgmi/article/view/700>) pada hari Jum’at, 27 Oktober 2023. Pukul 15.00 WIB.

⁷⁰ Observasi di MI Muhammadiyah 1 Karangtalun Kidul

maupun sumber yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengadaan sarana dan prasarana madrasah banyak diadakan dengan cara pembelian menggunakan anggaran yang berasal dari dana BOS dan Komite. Proses pengadaan sarana dan prasarana diawali dengan perencanaan pengadaan yang ditetapkan dalam rapat, kemudian dilaksanakan kepala madrasah dengan koordinasi bendahara kemudian guru atau personel yang ditugaskan oleh kepala madrasah menyediakan barang apa saja sesuai kebutuhan.⁷¹ Ketersediaan sarana yang memadai dengan kualitas yang baik, sangat dibutuhkan setiap organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya sarana dan prasarana, tujuan tidak akan dicapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di MI Muhammadiyah Karangtalun terlihat bahwa keadaan sarana pendidikan secara keseluruhan sudah cukup dan bisa memenuhi kebutuhan dari madrasah dalam proses pendidikan yang ada. Sedangkan dari sisi pengadaan sarana tentu sebagai lembaga pendidikan swasta, prosesnya mengikuti prosedur pengadaan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah apabila dana tersebut berasal dari bantuan pemerintah, tetapi apabila dana berasal dari yayasan, maka mekanisme pengadaan sarana pendidikan harus mengikuti aturan dan mekanisme dari yayasan. Beberapa keadaan yang ada berkaitan dengan sarana pendidikan yang masih kurang atau mengalami permasalahan tentu permasalahan itu secara keseluruhan tidak menjadi faktor penghambat dalam proses pendidikan yang ada di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul.

Sarana dan prasarana pendidikan tentu memiliki tujuan yaitu untuk mempermudah proses kegiatan supaya tujuan bersama dapat dicapai dan memperlancar suatu proses kegiatan. Dengan adanya ketersediaan perencanaan penyediaan sarana dan prasarana sekolah

⁷¹ Basirun, dkk. *Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Hlm. 18. Artikel diakses melalui (<https://ejournal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/172>) Pada hari Jum'at, 27 Oktober 2023

merupakan salah satu hal penting dalam menunjang keberhasilan dan kelancaran dalam proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Sehingga dalam proses penggunaannya diperlukan sistem manajemen yang baik guna mengelola dan mengatur sarana dan prasarana yang telah tersedia di sekolah. Jika sarana dan prasarana lengkap dan memadai, hal ini membuat proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lebih mudah ketika guru melakukan praktek dalam pembelajaran. Guru bisa melakukan pembelajaran dengan bentuk eksperimen dalam menghasilkan pembelajaran yang lebih kreatif. Guru dan siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia dalam melaksanakan proses pembelajarannya di sekolah.⁷²

e. Manajemen Pembiayaan/Anggaran Pendidikan

Manajemen pembiayaan pendidikan dimaksudkan sebagai suatu manajemen terhadap fungsi- fungsi keuangan. Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan- tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggantian, dan pengawasan yang dilakukan untuk manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep, dan sesuai dengan objek yang ditangani serta tempat lembaga sekolah itu berada. Manajemen yang dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kondisi disebut manajemen yang fleksibel. Artinya manajemen dalam lembaga tersebut tidak kaku, dapat berlangsung dalam kondisi dan situasi yang berbeda-beda. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas – tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan.

Adanya pengembangan madrasah melalui Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Mutu

⁷² Risna Hamida, dkk. “Analisis Deskriptif Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 3 No. 1 Maret 2022. Hlm. 14. Diakses melalui (<https://dikaios.iakntarutung.ac.id/index.php/dikaios/article/view/18>) Pada hari Jum’at, 27 Oktober 2023. Pukul 16.00 WIB.

Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul yang diaplikasikan dalam berbagai langkah pengambilan kebijakan didalam berbagai hal, tentunya tidak lepas dari tantangan dan hambatan dalam perjalanannya. Dalam perjalanannya MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul mampu untuk bersaing dan mendapat beberapa prestasi diantaranya: lomba AKSIOMA tingkat kecamatan Purwojati, AKSIOMA tingkat kabupaten Banyumas, olimpiade sains Muhammadiyah Jawa Tengah tingkat provinsi 2022/2023, ceria pandu athfal hizbul wathan kabupaten Banyumas, prisma olimpiade festival tingkat nasional, olimpiade sains Muhammadiyah Jawa Tengah tingkat provinsi 2023/2024.⁷³



⁷³ Wawancara dengan Bapak Mukhtar Yusuf, S.Pd.I. M.Pd. selaku kepala madrasah pada hari senin, 16 Oktober 2023 Pukul 10.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM) sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul adalah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berbasis madrasah dilakukan dengan merumuskan visi dan misi madrasah, melaksanakan rencana peningkatan mutu pendidikan, merumuskan target. Selain itu, implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul terdapat strategi yang dibuat seperti merekrut/menjadi kepala madrasah yang profesional, merekrut guru yang profesional, membentuk paguyuban wali kelas, adanya motivasi atau tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mampu mengalokasikan anggaran atau dana dengan baik dan sesuai sasaran, meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan menciptakan lulusan yang baik dan menerima peserta didik baru.

Penerapan *PODC* di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas sendiri yaitu ada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Kemudian ada pengelolaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Banyumas adalah manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen peserta didik, manajemen tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen pembiayaan/anggaran pendidikan. Manajemen berbasis madrasah yang digunakan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul dijalankan sesuai dengan fungsi manajemen yang ada, yaitu menggunakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam mencapai perencanaan perlu menentukan subyek yang akan terlibat, cara atau metode yang akan digunakan dan waktu pelaksanaannya. Adanya pengorganisasian dengan adanya pemetaan tugas kepada orang-orang yang ada dilingkungan kerja, pengarahan dengan memberikan petunjuk atau bimbingan yang seharusnya dilakukan, //////////////

pengawasan untuk melihat sejauh mana hasil yang sudah dicapai dan apa yang harus diperbaiki.

B. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi setelah melakukan penelitian tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM) sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepada kepala madrasah diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu dan kualitas melalui Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul.

2. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk meningkatkan mutu madrasah dan selalu melakukan evaluasi secara berkala, trobosan, dan inovasi agar tetap bisa mempertahankan prestasi yang telah diraih dalam persaingan antar madrasah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan fenomena dan penemuan baru dalam upaya peningkatan mutu berbasis madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Depdiknas. (2011). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* Buku 1. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Philip V. Lewis, "Organizational Communication: The Essence of Management", dalam Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 93.
- Syafaruddin, (2016) *ilmu pendidikan islam* Jakarta selatan : Hijri Pustaka Utama, hlm 168-169
- Afrilita, Yuni. *Manajemen Madrasah Dalam Upaya peningkatan Mutu Pendidikan Di MTS Nurul Ittihadiyah LubukPakam*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Handoyo, Karseno, Mudhofir Mudhofir, and Maslamah Maslamah. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.1 (2021): 321-332.
- Mubarok, Moch Zakki. "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Pada MINU Pucang Bertaraf Internasional." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 2.2 (2021): 90-95.
- SS, Y. S. D., & SE, M. (2013). Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Al-Qur'an).
- Susanti, Fitri, et al. "Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2.1 (2023): 1-17.
- Saihu, Made. "Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah Dan Pesantren." *Abd. Aziz. Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah* (2020).
- Yanto, Murni, and Irwan Fathurrochman. "Manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7.3 (2019): 123-130.

- Anwar, Muh. "Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah (Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah)." *Sintaks Jurnal Admiration* 2.8 (2021): 1527-1544.
- Mistina, Hidayati. *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas*. Diss. UIN Prof KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 3
- Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 9.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 9.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 2002), 18
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 186.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 314.
- Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 320.
- Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 323.
- Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 325.
- In Inayah, dkk. "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) sebagai Upaya Efektif Meningkatkan Kinerja Sekolah". *Jurna Pendidikan dan Konseling*. Vol 4 No 6 Tahun 2022. Hlm. 2. Diakses pada (https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:FMxbrSuMza&J:scholar.google.com/+manajemen+peningkatan+mutu+berbasis+sekolah&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2022) Sabtu, 21 Oktober 2023. Pukul 09.55 WIB.
- Hfizn, Herman. "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Hlm. 100-101. Diakses melalui

(https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:JTm6ZtbK52kJ:scholar.google.com/+merumuskan+visi+dan+misi+madrasah&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2022) pada hari Selasa, 23 Oktober 2023. Pukul 15.00 WIB.

Murniari & Nasir Usman. *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. (Bandung: Citrapustaka Media Perintis, 2009). Hlm. 106

Nurul Annisa, dkk. “Strategi Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*. Tahun 2022. Diakses melalui (https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:gKpwBh8nuS4J:scholar.google.com/+misi+sekolah&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2022) pada hari Senin, 23 Oktober 2023. Pukul 15.00 WIB.

Huda dan Nurul. “Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 1 No. 1. Hlm. 22. Diakses melalui (<https://www.ejurnal.staiha.ac.id/index.php/aksi/article/view/197>) Pada hari Senin, 23 Oktober 2023. Pukul 16.00 WIB.

Harliansyah. “Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 1 No 1 Tahun 2022. Hlm. 152-153. Diakses melalui (<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jimak/article/view/258>) Pada hari Senin, 23 Oktober 2023. Pukul 16.00 WIB

Irwan Fathurachman, dkk. “Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2 No 2 Mei Tahun 2022. Hlm. 3. Diakses melalui (<http://repository.iaincurup.ac.id/id/eprint/1014>) Pada hari Selasa, 24 Oktober 2023. Pukul 15.00 WIB.

Made Saihu. *Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah, dan Pesantren*. Cet ke-1. (Tangerang: Yapin An-Namiyah, 2020). Hlm. 47.

- Husain Abdullah. "Manajemen Berbasis Madrasah". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol 2 No. 1. Januari-April 2020. Hlm. 6. Diakses melalui (<http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/90>) Pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023. Pukul 13.45 WIB.
- Suyono. *Manajemen Mutu Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi*. Cet ke-1 (Cirebon: PT. Arr Rad Pratama, 2023). Hlm. 12
- Mashur Alhabsyi, dkk. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Al Azhar Mandiri Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)*. Vol 2 No 1, Mei 2023. Hlm. 4-5. Diakses melalui (<https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/jimpe/article/view/1863>) Pada hari Senin, 30 Oktober 2023. Pukul 11.00 WIB.
- Amirudin Tumanggor, James Ronald Tambunan, dan Pandapotan Simatupang. *Manajemen Pendidikan*. Cet ke-1. (Yogyakarta: K-Media, 2018). Hlm. 6.
- Maya Novita Sari, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Cet ke-1. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hlm. 20
- Asnil Aida Ritonga. "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam". *Jurnal Mumtaz*. Vol 3 No 1. Januari 2023. Hlm. 6-7. Diakses melalui (<http://ejournal.stitmumtaz.ac.id/index.php/stitmumtaz/article/view/91>) Pada hari Rabu, 1 November 2023. Pukul 14.22 WIB.
- Latiful Wahid. Artikel berjudul *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Mesuji*. Hlm. 6. Diakses melalui (<http://www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/349>) pada hari Senin, 30 Oktober 2023. Pukul 13.20 WIB.
- Vivi Alfiah, dkk. Manajemen di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesi*. Vol 2 No 7, Mei 2023. Hlm. 6. Diakses melalui (<http://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3256>) pada hari Senin, 30 Oktober 2023. Pukul 13.30 WIB.

- HAROMAIN, HAROMAIN. "Model Manajemen Peserta Didik Madrasah (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Model Praya)." *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1.1 (2021): 114-118.
- Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm. 12.
- Andi Rifa'atul Mahmuda. *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. (Penerbit NEM, 2023). Hlm. 2. Diakses melalui (<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=lfjaEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+sarana+prasarana+pendidikan&ots=HqIVXtjL-S&sig=fNolKw3UHmVzhuJTCUIFz6zgSZE>) Pada hari Jum'at, 27 Oktober 2023. Pukul 15.00 WIB.
- Ahmad Saleh dkk. "Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar". *Mitra pgmi: Jurnal Kependidikan MI*. Vol 9 No. 1 Tahun 2023. Hlm. 56-57. Diakses melalui (<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/mitra-pgmi/article/view/700>) pada hari Jum'at, 27 Oktober 2023. Pukul 15.00 WIB.
- Basirun, dkk. *Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Hlm. 18. Artikel diakses melalui (<https://ejournal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/172>) Pada hari Jum'at, 27 Oktober 2023
- Risna Hamida, dkk. "Analisis Deskriptif Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 3 No. 1 Maret 2022. Hlm. 14. Diakses melalui (<https://dikaios.iakntarutung.ac.id/index.php/dikaios/article/view/18>) Pada hari Jum'at, 27 Oktober 2023. Pukul 16.00 WIB.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I

Dokumentasi

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Lampiran II

Pedoman pengumpulan data

A. Pedoman Observasi

1. Bagaimana letak geografis MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
2. Bagaimana visi dan misi MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
3. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
4. Bagaimana sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
5. Bagaimana kegiatan pembelajaran di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana situasi dan kondisi MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
 - b. Bagaimana sejarah singkat MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
 - 1) Kapan MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul didirikan?
 - 2) Bagaimana sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
 - 3) Bagaimana perkembangan MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
 - 4) Bagaimana struktur organisasi MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
 - 5) Bagaimana kondisi guru dan siswa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
 - 6) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
 - 7) Bagaimana langkah langkah penerapan manajemen mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?

- 8) Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
- 9) Apa saja yang mempengaruhi mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
- 10) Apa upaya madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?
- 11) Apa saja kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?



Lampiran III

Daftar Prestasi Siswa MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MI MUHAMMADIYAH KARANGTALUN KIDUL
TERAKREDITASI " A "**

Alamat : Karangtalun Kidul RT 04 RW 01 Kecamatan Purwojati HP. 085647647660e-mail : mimkadul@gmail.com

**DAFTAR PRESTASI SISWA
MI MUHAMMADIYAH KARANGTALUN KIDUL**

A. AKSIOMA TINGKAT KECAMATAN PURWOJATI

1. Juara 1 Bola Voly Putra
2. Juara 2 Bola Voly Putri
3. Juara 3 Sepak Takraw Putra
4. Juara 3 Catur Putra
5. Juara 3 Catur Putri
6. Juara 2 Tenis Meja Putri
7. Juara 3 Tenis Meja Putra

B. AKSIOMA TINGKAT KABUPATEN BANYUMAS

1. Juara 1 Atletik Cabang Lompat Jauh Putra

C. Olimpiade Sains Muhammadiyah Jawa Tengah Tingkat Provinsi 2022/2023

1. Peraih Medali Perunggu Bidang Matematika
2. Peraih Medali Perunggu Bidang IPA

D. CERIA PANDU ATHFAL HIZBUL WATHAN KABUPATEN BANYUMAS

1. Juara 1 Pionering Ceria Pandu Athfal Hizbul Wathan Kabupaten Banyumas

E. PRISMA OLIMPIAD FESTIVAL TINGKAT NASIONAL

1. Peraih Medali Perunggu Nasional Bidang Matematika (4 anak)
2. Peraih Medali Emas Nasional Bidang IPA

F. Olimpiade Sains Muhammadiyah Jawa Tengah Tingkat Provinsi 2023/2024

1. Peraih Medali Perak Bidang Bahasa Inggris
2. Peraih Medali Emas Bidang Matematika

Kepala MIM Karangtalun Kidul

Muhtar Yusuf, S.Pd.I, M.Pd
NIP. -

Lampiran IV

Hasil Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana perkembangan MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?

Jawab : MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul merupakan sekolah yang bisa dikatakan perkembangannya pesat. Dari tahun ke tahun jumlah siswa terus bertambah secara signifikan. Jumlah tenaga pengajar juga sudah mencukupi, mulai dari guru kelas dan guru mata pelajaran.

2. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?




Jawab : untuk manajemen mutu berbasis madrasah ini juga memiliki beberapa strategi yang dilakukan untuk mencapai mutu pendidikan, strategi yang kami buat itu seperti merekrut/menjadi kepala madrasah yang profesional, merekrut guru yang profesional, membentuk partisipasi bersama masyarakat sekitar madrasah yang mayoritasnya adalah orang tua siswa dengan cara membuat paguyuban wali kelas dan lain-lain, adanya motivasi atau tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mampu mengalokasikan dana atau anggaran dengan baik dan sesuai sasaran, meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, menciptakan lulusan yang baik dan menerima peserta didik baru.

3. Apa saja kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul?

Jawab : karena sekarang sudah ada kurikulum merdeka, tidak semua guru itu menguasai tentang pembelajaran kurikulum merdeka, mereka masih ada yang beradaptasi dan masih belajar tentang kurikulum merdeka agar pembelajaran dan manajemen di kelas juga bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Lampiran V

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No.B.e- 1574/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/06/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :	
<u>Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul</u>	
Sebagaimana disusul oleh,	
Nama	: Cahya Tiara Fajrianing
NIM	: 1917405139
Semester	: VIII
Program Studi	: PGMI
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 06/06/2023	
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
 Purwokerto, 06/06/2023 Koordinator Program Studi  Siswadi, M.Ag.	

Lampiran VI

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1886 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Cahya Tiara Fajrianing
 NIM : 1917405139
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
 Nilai : A- (84)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,





Dr. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

Lampiran VII

Surat Ijin Riset Individu

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id													
	Nomor : B.m.4907/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023 Lamp. : - Hal : Permohonan Ijin Riset Individu	20 Oktober 2023												
Kepada Yth. Kepala MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kec. Purwojati di Tempat <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :														
<table> <tr> <td>1. Nama</td> <td>: Cahya Tiara Fajrianing</td> </tr> <tr> <td>2. NIM</td> <td>: 1917405139</td> </tr> <tr> <td>3. Semester</td> <td>: 9 (Sembilan)</td> </tr> <tr> <td>4. Jurusan / Prodi</td> <td>: Pendidikan Guru MI</td> </tr> <tr> <td>5. Alamat</td> <td>: Karangtalun kidul rt04/01, purwojati, banyumas</td> </tr> <tr> <td>6. Judul</td> <td>: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun</td> </tr> </table>			1. Nama	: Cahya Tiara Fajrianing	2. NIM	: 1917405139	3. Semester	: 9 (Sembilan)	4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI	5. Alamat	: Karangtalun kidul rt04/01, purwojati, banyumas	6. Judul	: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun
1. Nama	: Cahya Tiara Fajrianing													
2. NIM	: 1917405139													
3. Semester	: 9 (Sembilan)													
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI													
5. Alamat	: Karangtalun kidul rt04/01, purwojati, banyumas													
6. Judul	: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun													
Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :														
<table> <tr> <td>1. Objek</td> <td>: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun</td> </tr> <tr> <td>2. Tempat / Lokasi</td> <td>: MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul</td> </tr> <tr> <td>3. Tanggal Riset</td> <td>: 21-10-2023 s/d 21-12-2023</td> </tr> <tr> <td>4. Metode Penelitian</td> <td>: Kualitatif</td> </tr> </table>			1. Objek	: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun	2. Tempat / Lokasi	: MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul	3. Tanggal Riset	: 21-10-2023 s/d 21-12-2023	4. Metode Penelitian	: Kualitatif				
1. Objek	: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun													
2. Tempat / Lokasi	: MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul													
3. Tanggal Riset	: 21-10-2023 s/d 21-12-2023													
4. Metode Penelitian	: Kualitatif													
Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>														
		An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah												
		 Ali Muhdi												

Lampiran VIII

Surat Keterangan Telah Riset Individu

 <p>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH MI MUHAMMADIYAH KARANGTALUN KIDUL TERAKREDITASI " A "</p> <p>Alamat : Karangtalun Kidul RT 04 RW 01 Kecamatan Purwojati HP. 08229828504 e-mail :</p>	
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 178 /IV.4.AU/F/2020</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
Nama	: MUHTAR YUSUF, S.Pd.I, M.Pd
NIP	: --
Pangkat / Golongan	: --
Jabatan	: Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangtalun Kidul
<p>Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :</p>	
Nama	: Cahya Tiara Fajrianing
NIM	: 1917405139
Fakultas/Jurusan	: FTIK/PGMI
Perguruan Tinggi	: UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
<p>Benar-benar telah melakukan observasi pendahuluan dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Managemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPBM) Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul" pada tanggal 6 Mei 2023.</p>	
<p>Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila dikemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar saya siap dituntut dimuka pengadilan.</p>	
<p>Karangtalun Kidul, 6 Mei 2023 Kepala Madrasah</p>   <p>MUHTAR YUSUF, S.Pd.I, M.Pd NIP. --</p>	

Lampiran IX

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بورووكرتو رقم: ١٤٠.أ بورووكرتو

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٦٣٥٥

	منحت الى
الاسم :	ججيا تيارا فجريناننج
المولودة :	ببانيوماس، ١ مايو ٢٠٠١
الذي حصل على	فهم المسموع
٥٣ :	فهم العبارات والتراكيب
٤٥ :	فهم المقروء
٥٥ :	النتيجة
٥٠٧ :	



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بورووكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،





ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٤

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran X

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

 IAIN PURWOKERTO MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT <small>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id</small>	
<hr/> <h2 style="margin: 0;">CERTIFICATE</h2> <hr/> <p style="text-align: center;"><i>Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16355/2021</i></p>	
<p>This is to certify that :</p>	
Name	: CAHYA TIARA FAJRIANING
Date of Birth	: BANYUMAS, May 1st, 2001
<p>Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:</p>	
1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 47
3. Reading Comprehension	: 49
<hr/> <p>Obtained Score : 499</p>	
<p>The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.</p>	
 ValidationCode	<p style="text-align: right;">Purwokerto, October 6th, 2021 Head of Language Development Unit,</p> <p style="text-align: right;">Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP: 198607042015032004</p>
<small>SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1</small>	

Lampiran XI

Sertifikat BTA PPI

 IAIN PURWOKERTO KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH <small>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 www.iainpurwokerto.ac.id</small>	
<h2>SERTIFIKAT</h2> <p>Nomor: In.17/UPT.MAJ/14928/05/2022</p>	
<p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p>	
<p>NAMA NIM</p>	<p>: CAHYA TIARA FAJRIANING : 1917405139</p>
<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:</p>	
<p># Tes Tulis # Tartil # Imla` # Praktek # Nilai Tahfidz</p>	<p>: 82 : 70 : 75 : 76 : 85</p>
	
<p>Purwokerto, 17 Mei 2022</p>  ValidationCode	
<p><small>SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1</small></p>	

Lampiran XII

Sertifikat KKN

The certificate is framed with a double-line border. At the top left, there is a decorative graphic of overlapping green and yellow shapes. At the top right, there are three logos: the UIN logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is listed. The issuing institution is identified as LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The student's name, NIM, faculty, and program are listed in a structured format. The text states that the student completed the KKN activity in 2022 and passed with a grade of A (92). A portrait of the student and a QR code for validation are provided at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0904/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **CAHYA TIARA FAJRIANING**
NIM : **1917405139**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation

Lampiran XIII
Sertifikat PPL



Lampiran XIV

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7778/IV/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	87 / A
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	80 / B+

Diberikan Kepada:

CAHYA TIARA FAJRANING
NIM: 1917405139

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 01 Mei 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 20 April 2022
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran XIV

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Cahya Tiara Fajrianing
No. Induk : 1917405139
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
Nama Judul : Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mu
Muhammadiyah Karangtalon Kidul

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	23 Juni 2023	Bimbingan bab 1-3 (revisi bab 1)		
2	29 September 2023	Bimbingan bab 1-3 (revisi bab 2)		
3	09 Desember 2023	Bimbingan bab 1-3 (revisi bab 2-3)		
4	11 Desember 2023	Bab 2-3 (revisi sejarah madrasah dan metode penelitian)		
5	13 Desember 2023	Acc bab 1-3 (lanjut bab 4-5)		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id


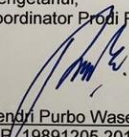
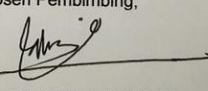
6	22 2023	Desember	Bimbingan BAB 1-5		
7	27 2023	Desember	Perbaikan BAB 2 dan 4		
8	28 2023	Desember	ACC Skripsi		
9					
10					

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 29 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.
NIP. 19890605 201503 1 003

Lampiran XV

Surat Rekomendasi Munaqosyah

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p align="center">Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id</p>
	<p align="center">REKOMENDASI MUNAQOSYAH</p>
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :</p>	
<p>Nama :</p>	<p>Cahaya Tiara Fajriani</p>
<p>NIM :</p>	<p>1917405139</p>
<p>Semester :</p>	<p>9 (sembilan)</p>
<p>Jurusan/Prodi :</p>	<p>Pendidikan Madrasah/PGMI</p>
<p>Angkatan Tahun :</p>	<p>2019</p>
<p>Judul Skripsi :</p>	<p>Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul</p>
<p>Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.</p> <p>Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.</p>	
<p><i>Wassalamu'alikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dibuat di : Purwokerto Tanggal : 29 Desember 2023</p>	
<p>Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI</p> <p></p> <p><u>Henri Purbo Waseso, M.Pd.I.</u> NIP. 19891205 201903 1 011</p>	<p>Dosen Pembimbing,</p> <p></p> <p><u>Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.</u> NIP. 19890605 201503 1 003</p>

Lampiran XVI

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5064/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : CAHYA TIARA FAJRIANING
NIM : 1917405139
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Desember 2023



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran XVII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Cahya Tiara Fajrianing
NIM : 1917405139
Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI
Alamat : Karangtalun Kidul RT 004/001 Purwojati,
Banyumas
Nama Ayah : Marno
Nama Ibu : Sukiyah
No. HP : 082133892826
Email : cahyatiara55@gmail.com

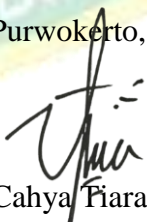
B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Karangtalun Kidul
2. MI Muhammadiyah Karangtalun Kidul
3. SMP Muhammadiyah Purwojati
4. MA Miftahussalam Banyumas
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
2. HMJ PGMI 2021
3. Komunitas Sanggar Atap Langit 2021

Purwokerto, 29 Desember 2023


Cahya Tiara Fajrianing